

Katalog : 1101002.1213

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Langkat

2017

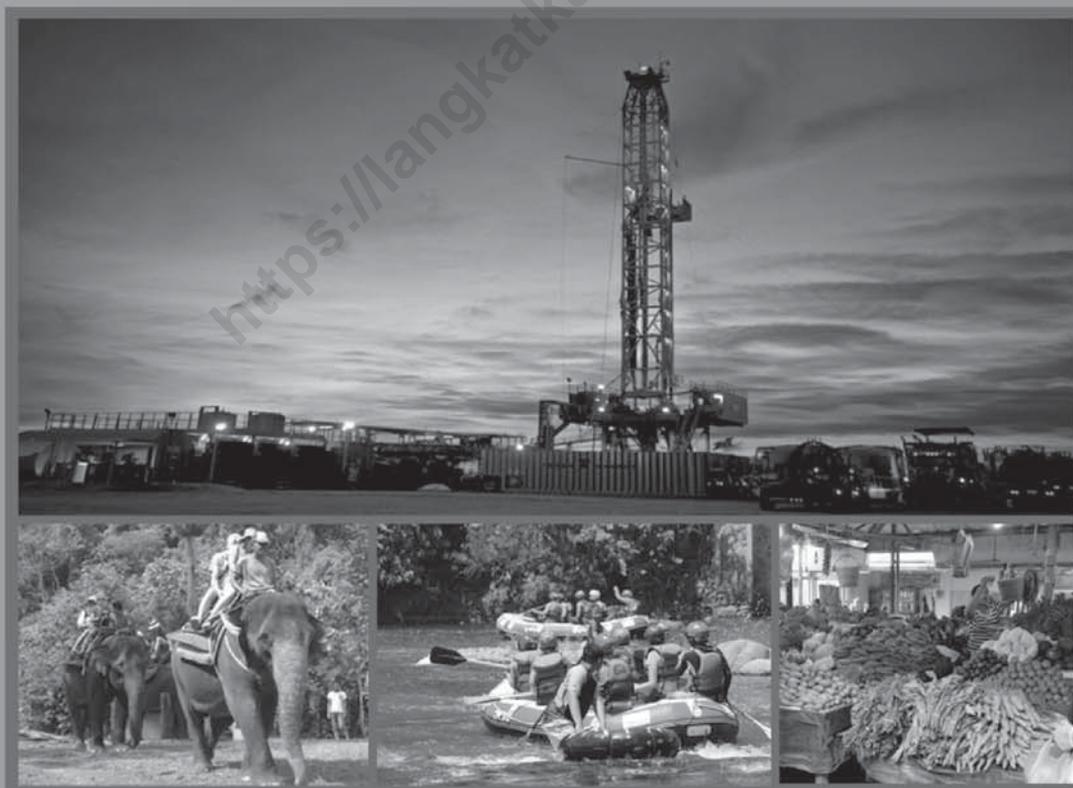


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LANGKAT**

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Langkat

2017



STATISTIK DAERAH KABUPATEN LANGKAT 2017

ISSN : 2541-4747
No. Publikasi : 12135.1729
Katalog BPS : 1101002.1213
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 58 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggung jawab Umum : Drs. Asi Matanari, MM.
- Penanggung jawab Teknis : Ir. M. Rosmeiwati Butar - Butar
- Editor : Damaris Florida, SST, M.Si.
- Penulis : Imelda Yamin, SST

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2017 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Langkat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Langkat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2017 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2017 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Langkat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Stabat, September 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Langkat

Drs. Asi Matanari, M.M



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	3	11. Industri Pengolahan	16
2. Pemerintahan	4	12. Konstruksi	17
3. Penduduk	7	13. Hotel dan Pariwisata	18
4. Ketenagakerjaan	8	14. Transportasi dan Komunikasi	19
5. Pendidikan	9	15. Perbankan dan Investasi	20
6. Kesehatan	10	16. Harga-harga	21
7. Perumahan	11	17. Pengeluaran Penduduk	22
8. Pembangunan Manusia	12	18. Perdagangan	23
9. Pertanian	13	19. Pendapatan Regional	24
10. Pertambangan dan Energi	15	20. Perbandingan Regional	25
		Lampiran Tabel	27

<https://lamp.kab.bps.go.id>

DATA DAN ANALISIS

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Setiap bulan diguyur hujan

Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau sebesar 8,74 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Utara, mengalami curah hujan sebanyak 2.102,64 mm pada tahun 2016 dengan lama hujan 144,36 hari.

Kabupaten Langkat sebagai salah satu Kabupaten di ujung barat Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh dibagian Utara dan Barat, serta berbatasan dengan Selat Malaka di Utara. Sedangkan, disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, Kota Binjai dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur. Secara astronomis berada antara 3^o14'00" dan 4^o13'00" Lintang Utara dan antara 97^o52'00" dan 98^o45'00" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau 8,74 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

*** *Tahukah Anda*

Pada tahun 2016, dari seluruh luas lahan di Kabupaten Langkat, sekitar 91,58 % digunakan untuk lahan pertanian, yakni 6,45 % untuk lahan sawah dan 93,56 % untuk lahan bukan sawah.

Kabupaten Langkat berada pada ketinggian 4-105 m dari permukaan laut dengan curah hujan selama tahun 2016 tercatat 2.102,64 mm dan hari hujan sebanyak 144,36 hari.

Selama tahun 2016, rata-rata total curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 365,92 mm dengan hari hujan sebanyak 18,92 hari, kemudian pada bulan Oktober sebesar 281,00 mm dengan hari hujan sebanyak 19,56 hari.

Peta Kabupaten Langkat



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Langkat

Uraian	Satuan	2016
Luas	km ²	6 263,29
Lahan Pertanian	km ²	5 736,26
Sawah	km ²	369,91
Bukan Sawah	km ²	5 366,35
Lahan Non Pertanian	km ²	527,03
Ketinggian dpl	m	4 – 105
Curah Hujan	mm	2 102,64
Hari Hujan	hari	144,36

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten Langkat adalah Kecamatan Pematang Jaya yaitu 75 km.

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan

Hingga 2016 Kabupaten Langkat tidak mengalami lagi pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Langkat

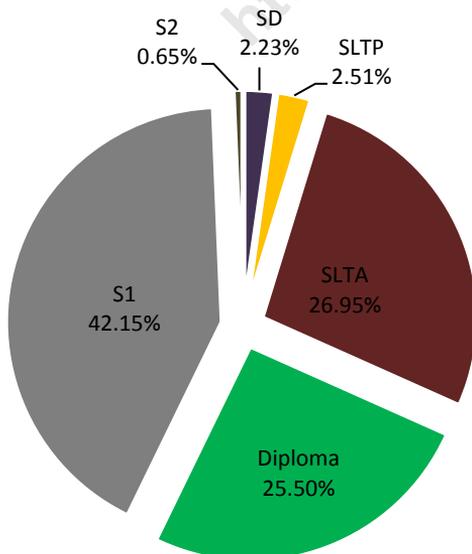
Wilayah Administrasi	2014	2015	2016
Kecamatan	23	23	23
Desa	240	240	240
Kelurahan	37	37	37
Jumlah PNS	2014	2015	2016
Golongan I	112	101	68
Golongan II	2 199	2 227	2 012
Golongan III	5 890	5 736	5 300
Golongan IV	4 270	4 461	3 720
Total	12 471	12 525	11 100

Sumber : Badan PMD Kab. Langkat; Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat

Selama periode tahun 2014-2016, Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan, 240 desa dan 37 kelurahan. Ada 2 Kecamatan yang memiliki desa/kelurahan terbanyak, yaitu Kecamatan Bahorok dan Tanjung Pura. Masing-masing terdiri dari 19 desa/kelurahan. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa/kelurahan paling sedikit ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Binjai, Sawit Seberang dan Brandan Barat masing-masing terdiri dari 7 desa/kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Langkat mengalami penurunan dari 12.525 orang pada tahun 2015 menjadi 11.100 orang pada tahun 2016. Dilihat berdasarkan menurut golongan tahun 2016, jumlah pegawai golongan I sebanyak 68 orang atau 0,61%, golongan II sebanyak 2.012 atau 18,11 %, golongan III sebanyak 5.300 orang atau 47,75 % dan golongan IV sebanyak 3.720 orang atau 33,51 %.

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Langkat (%), 2016



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurang jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat.

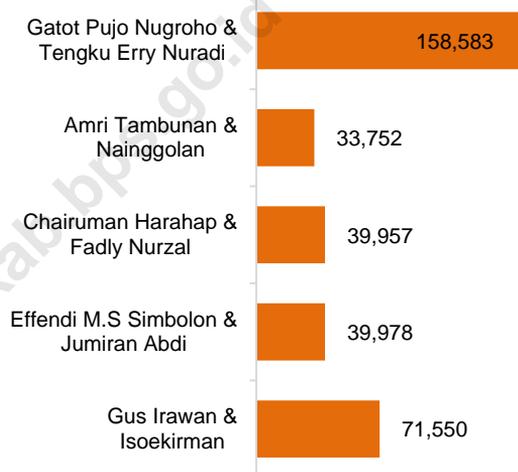
Partisipasi Pemilih pada pemilihan Bupati meningkat dibanding pemilihan Gubernur

Jumlah suara sah pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati sebanyak 410.635 suara

Tahun 2013, Sumatera Utara mengadakan pemilihan Kepala Daerah, yang diikuti 5 pasang calon Gubernur dan Wakil Gubernur. Jumlah suara yang sah sebanyak 343.820 suara. Pasangan nomor urut lima yaitu H. Gatot Pujo Nugroho, ST dan Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si. mendapat suara terbanyak sebanyak 158.583 suara atau 46,12 persen. Diikuti pasangan nomor urut satu, H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak, MM. dan Ir. H. Soekirman sebanyak 71.550 suara atau sebesar 20,81 persen.

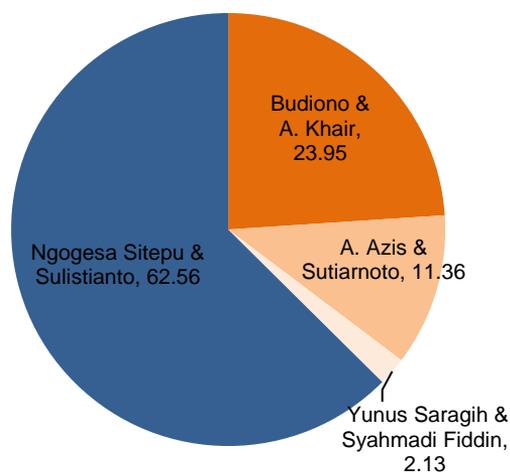
Tahun 2013, Kabupaten Langkat juga mengadakan Pemilihan Kepala Daerah, yang diikuti 4 pasang calon Bupati dan Wakil Bupati. Jumlah suara yang sah sebanyak 410.635 suara. Pasangan nomor urut satu yaitu Budiono, SE dan H. Abdul Khair, S.Pd, MM mendapat suara sebanyak sebanyak 98.360 suara atau 23,95 persen. Nomor urut dua, Abdul Azis dan Sutiarnoto, MS, SH, M.Hum sebanyak 46.651 suara atau 11,36 persen. Nomor urut tiga, H. A. Yunus Saragih, MM dan Syahmadi Fiddin, S.Pd. sebanyak 8.728 suara atau 2,13 persen dan nomor urut 4, H. Ngogesa Sitepu, SH dan Drs. H. Suliastianto, M.Si mendapat suara terbanyak sebesar 256.896 suara atau 62,56 persen.

Jumlah Suara Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Kabupaten Langkat, 2013



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Distribusi Suara Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Langkat, 2013



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

PEMERINTAHAN

Partisipasi Pemilih pada pemilihan Presiden menurun dibanding pemilihan Legislatif

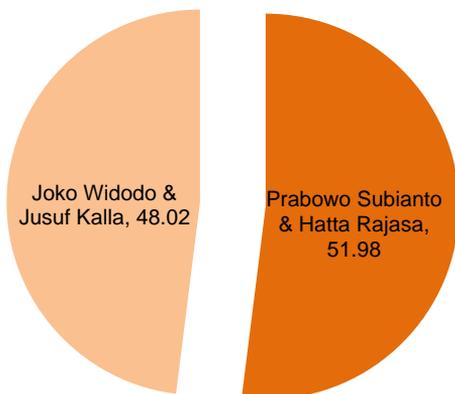
Jumlah suara sah pada pemilihan Presiden sebanyak 476.104 suara

Jumlah Suara Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Langkat Menurut Partai, 2014



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Distribusi Suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Kabupaten Langkat, 2014



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Tahun 2014, Indonesia mengadakan pemilihan Legislatif, untuk DPR Pusat, DPRD Tingkat I, DPRD Tingkat II dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Jumlah suara yang sah untuk DPRD Kabupaten Langkat sebanyak 498.361 suara. Partai Golongan Karya mendapat suara terbanyak sebanyak 101.936 suara atau sebesar 20,45 persen, Partai Demokrat sebanyak 76.037 suara atau sebesar 15,26 persen, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 54.290 suara atau sebesar 10,89 persen, Partai Gerakan Indonesia Raya 52.932 suara atau sebesar 10,62 persen, Sedangkan 8 partai lainnya berjumlah dibawah 50 ribu suara atau dibawah 10 persen.

Tahun 2014, Indonesia juga mengadakan Pemilihan Presiden. Di Kabupaten Langkat, Pemilihan Legislatif yang dimenangkan Partai Golongan Karya, juga memenangkan Pasangan calon

Presiden dan Wakil Presiden yang diusungnya yaitu Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dengan memperoleh sebanyak 247.782 suara atau sebesar 51,98 persen, sedangkan, pasangan Ir. Joko Widodo dan H. Jusuf Kalla memperoleh suara sebesar 48,02 persen atau 228.622 suara.

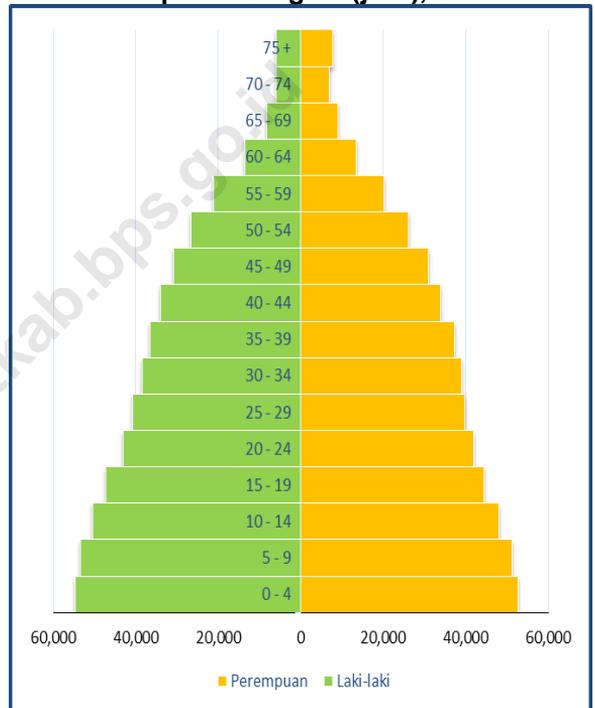
Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa

Penduduk kelompok usia 20-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan banyak yang sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Komposisi penduduk Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa, hal ini terlihat dari grafik piramida penduduk yang mendominasi kelompok usia 0-14 tahun. Menarik untuk diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 15-24 tahun yang jumlahnya jauh lebih rendah dari kelompok penduduk usia yang lebih muda yaitu 10-14 tahun. Hal ini dimungkinkan penduduk usia 15-24 tahun melanjutkan sekolah (SLTA maupun Perguruan Tinggi) atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Jumlah penduduk Kabupaten Langkat mencapai 1.021.208 jiwa pada tahun 2016. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 sebanyak 7.823 jiwa. Selama tahun 2015-2016 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat meningkat sebesar 0,77 persen. Dengan kepadatan penduduk sebanyak 163,05 orang tiap km² tahun 2016. Secara umum jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat terlihat dari sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu sebesar 101,42.

Piramida Penduduk Kabupaten Langkat (jiwa), 2016



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Indikator Kependudukan Kabupaten Langkat

Uraian	2014 ¹	2015 ¹	2016 ¹
Jumlah Penduduk (jiwa)	1 005 965	1 013 385	1 021 208
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,90	0,74	0,77
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	160,61	161,80	163,05
Sex Ratio (L/P) (%)	101,41	101,43	101,42
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	247 586	249 048	241 836
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,06	4,07	4,07
% Penduduk menurut kel. umur			
0 – 14 thn	31,02	30,64	30,42
15 – 64 thn	64,82	65,03	65,13
65 + thn	4,17	4,33	4,45

Sumber : BPS Kabupaten Langkat
Keterangan: ¹) Hasil Proyeksi SP 2010

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran dan upah meningkat

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Langkat mengalami peningkatan selama periode tahun 2014-2015, begitu juga upah minimum kabupaten (UMK) meningkat dari 1,57 juta rupiah menjadi 1.85 juta rupiah.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
TPAK (%)	62,80	64,51	*
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,60	8,02	*
Bekerja (%)	58,66	59,34	*
UMK (000 Rp)	1 575	1 762	1 850
UMP (000 Rp)	1 505	1 625	1 811
Bekerja di sektor A (%)	44,56	39,75	*
Bekerja di sektor M (%)	16,08	15,00	*
Bekerja di sektor S (%)	39,36	45,25	*

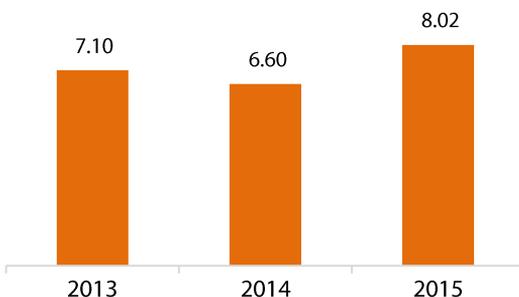
Sumber : BPS Kabupaten Langkat; Dinas Tenaga Kerja Kab. Langkat

Keterangan: * = data tidak tersedia

Catatan :

- Sektor A (Agriculture) terdiri dari lapangan usaha pertanian, perkebunan, dan perikanan
- Sektor M (Manufacture) terdiri dari lapangan usaha pertambangan dan penggalan; industri; listrik, gas dan air minum serta konstruksi.
- Sektor S (Service) terdiri dari lapangan usaha perdagangan besar, rumah makan, dan jasa akomodasi; transportasi, perdagangan dan komunikasi, lembaga keuangan, usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan; jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Langkat



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) ada 64,51 persen penduduk Langkat tahun 2015 termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan selama periode tahun 2014-2015, dari 62,80 persen menjadi 64,51 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja bergeser dari sektor pertanian (A) ke sektor jasa-jasa (S). Sektor jasa-jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Langkat sebesar 45,25 persen pada tahun 2015, yang diikuti dengan dengan pertanian (A) persentase sebesar 39,75 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur (M) sebanyak 15,00 persen.

UMK Langkat meningkat sebesar 275 ribu rupiah, begitu juga dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) meningkat sebesar 265 ribu rupiah dari 1,50 juta rupiah pada tahun 2014 menjadi sebesar 1,81 juta rupiah pada tahun 2016.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Langkat tahun 2015 sebesar 8,02 persen lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 6,60 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin meningkat jumlah penduduk yang bekerja dan meningkat pula jumlah penganggur.

PENDIDIKAN

5

Penduduk rata-rata menyelesaikan pendidikan kelas 2 SLTP

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Langkat terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan kelas 2 SLTP sederajat.

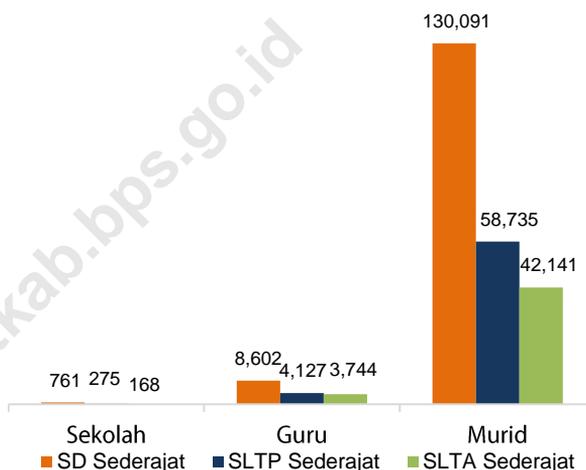
Penduduk laki-laki di Kabupaten Langkat seperti di daerah lain memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding perempuan.

Bila dilihat dari rata-rata lama sekolah, terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8,18 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan sampai kelas 2 SLTP sederajat.

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Langkat untuk tahun ajaran 2016/2017 seorang guru rata-rata mengajar 15 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan beban guru untuk mengajar semakin rendah, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 11 murid.

Dari tabel statistik pendidikan memperlihatkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Langkat pada tahun 2014 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 100,00 persen, artinya 100 persen anak usia 7-12 tahun yang sedang sekolah.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Kabupaten Langkat, 2016/2017



Sumber : Dinas P & P Kab. Langkat

Statistik Pendidikan Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Angka Melek Huruf	99,02	98,75	98,93
Laki-laki	99,28	99,59	99,42
Perempuan	98,77	97,90	98,43
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	7,85	7,92	8,18
Angka Partisipasi Sekolah			
7 – 12	99,76	99,76	100,00
13 – 15	94,73	95,38	97,38
16 – 18	67,87	61,28	68,73

Sumber : BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2016, tidak ada lagi penduduk Kabupaten Langkat berumur 10 tahun ke atas yang berstatus tidak/belum pernah sekolah.

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kabupaten Langkat mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara sudah tidak ada lagi kelahiran yang ditolong dukun dan famili.

Statistik Kesehatan Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	14,28	22,79	39,26
Bidan	83,06	71,43	60,74
Dukun	2,22	4,41	0,00
Famili	0,43	1,37	0,00
Angka Harapan Hidup (Thn)	67,33	67,63	67,79
Angka Kesakitan (%)	28,16	13,45	16,55

Sumber : BPS Kab. Langkat

Persentase Alasan Utama Tidak Berobat Jalan Kabupaten Langkat, 2016

Sumber : BPS Kab. Langkat

***** Tahukah Anda**

Hasil Susenas 2016, 65,42 persen Pasangan Usia Subur di Kabupaten Langkat pernah menggunakan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi terbanyak yang digunakan PUS adalah Suntik dan Pil sebanyak 80,82 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Langkat dilakukan oleh bidan yakni mencapai 60,74 persen, angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 39,26 persen meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong dukun tradisional diharapkan terus menurun. Tahun 2016, tidak ada lagi persalinan yang dibantu oleh dukun dan famili.

Tahun 2016, penduduk Langkat yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 16,55 persen, 63,06 persen berobat jalan mengatasi keluhan kesehatan tersebut, sedangkan 35,94 persen tidak berobat jalan. Hal ini disebabkan, karena mengobati sendiri (60,06 persen), merasa tidak perlu (30,48 persen,) tidak punya biaya berobat (6,35 persen), waktu tunggu pelayanan lama (0,63 persen), dan alasan lainnya (2,48 persen).

Rata-rata Luas lantai perkapita Kabupaten Langkat 20,22 m²

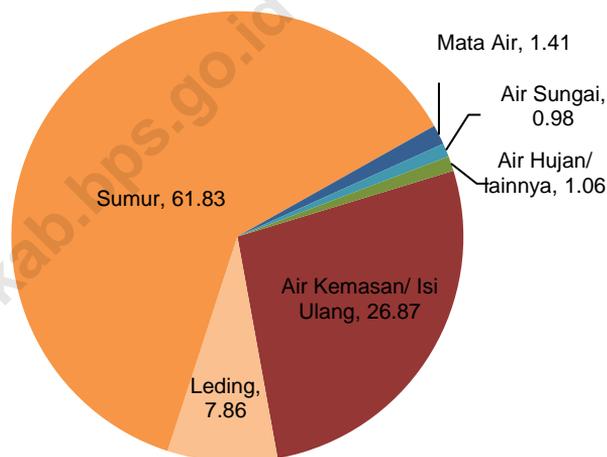
Masih ada 4,51 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah tahun 2016.

Air bersih merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting. Air kemasan/ isi ulang dan air leding merupakan sumber air yang paling baik kualitasnya sebagai air minum ditinjau dari aspek kesehatan. Air yang berasal dari pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dianggap kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan air kemasan/ isi ulang dan air leding, namun sumber air tersebut diklasifikasikan sebagai sumber air bersih.

Pada tahun 2016 secara keseluruhan 26,87 persen rumah tangga yang menggunakan air kemasan/ isi ulang dan air leding sebagai sumber air minum. Sumber air minum terbanyak yang digunakan rumah tangga Kabupaten Langkat adalah sumur sebesar 61,83 persen. Sementara masih ada sebagian kecil yang menggunakan air hujan/lainnya sebagai sumber air minum yakni sebesar 1,06 persen.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m². Pada tahun 2016, rata-rata luas lantai perkapita Kabupaten Langkat yaitu sebesar 20,22 m² perkapita.

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Sumber Air Minum, 2016



Sumber :BPS Kab. Langkat

Statistik Perumahan Kab. Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (m²)	17,88	18,85	20,22
Rumah Tangga Menurut Kualitas Rumah (%)			
Lantai Bkn. Tanah	93,44	94,93	95,49
Atap Layak	90,29	93,16	94,48
Dinding Permanen	89,52	87,69	90,55

Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

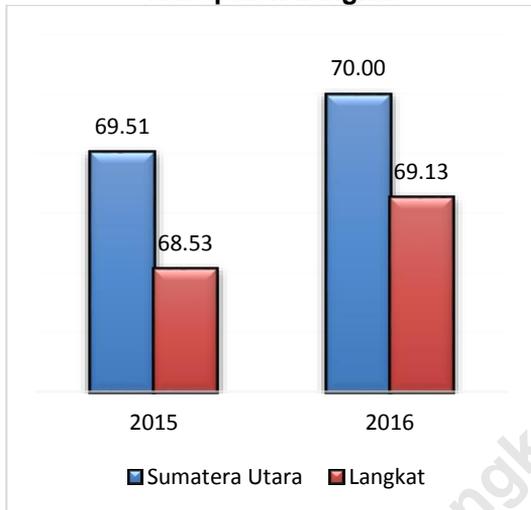
Masih ada sekitar 1,74% rumah tangga di Kabupaten Langkat yang belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2016.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Penduduk Miskin Kabupaten Langkat meningkat

Tahun 2016 Penduduk Miskin Kabupaten Langkat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yakni, dari 100.630 jiwa menjadi 115.790 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Langkat



Sumber :BPS Kab. Langkat

Statistik Kemiskinan Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	100,63	114,19	115,79
Penduduk Miskin (%)	9,99	11,30	11,36
IPM	68,00	68,53	69,13

Sumber :BPS Kab. Langkat

Catatan :

- *UNDP membagi tingkatan IPM*
 - *Rendah = IPM < 50*
 - *Menengah bawah = 50 < IPM < 66*
 - *Menengah atas = 66 < IPM < 80*
 - *Tinggi = IPM > 80*
- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.*
- *Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang distarakan dengan 2100 kkal perkapita perhari ditambah kebutuhan minimum non makanan.*

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Selama periode tahun 2015-2016, angka IPM Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yakni tahun 2015 sebesar 68,53 naik menjadi 69,13 tahun 2016. Angka IPM ini masih berada pada kriteria menengah atas, berarti masih harus lebih ditingkatkan lagi pembangunan manusianya agar produktifitas masyarakat semakin meningkat dan bermanfaat bagi modal pembangunan dan bukan menjadi beban pembangunan.

*** *Tahukah Anda*

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Langkat menduduki peringkat ke 16 dari 25 kabupaten dan 8 kota di Provinsi Sumatera Utara.

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Langkat, dari tahun ke tahun meningkat. Jumlah penduduk miskin tahun 2014 sebanyak 100.30 jiwa atau sebesar 9,99 persen, meningkat menjadi 114.190 jiwa atau sebesar 11,30 persen tahun 2015 dan 115.790 jiwa atau sebesar 11,36 persen tahun 2016.

Pertumbuhan produksi padi menurun

Kondisi pertumbuhan produksi padi tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar 7,56 persen

Kategori pertanian terdiri dari sub kategori tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Selain sub kategori perkebunan, kehutanan dan perikanan sub kategori peternakan dan tanaman bahan makanan sangat potensi untuk dikembangkan.

Produksi tanaman pangan umumnya mengalami penurunan pada periode yang sama di Kabupaten Langkat. Hanya jagung yang produksinya mengalami peningkatan yaitu dari 147.696 tahun 2015 menjadi 156.842 ton pada tahun 2016. Populasi ternak yang lain rata-rata mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Populasi ternak besar, kecil dan unggas sangat potensi untuk dikembangkan. Selama kurun waktu 2015-2016 populasi ternak besar meningkat sebesar 4,86 persen, ternak kecil meningkat sebesar 2,27persen. Sedangkan, ternak unggas naik sebesar 0,61 persen.

Sub kategori tanaman bahan pangan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura. Produktivitas tanaman pangan tahun 2016 yang tertinggi adalah tanaman ubi kayu (297,67 kw/ha) sedangkan yang terendah adalah tanaman kedelai (15,4 kw/ha).

Statistik Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Langkat

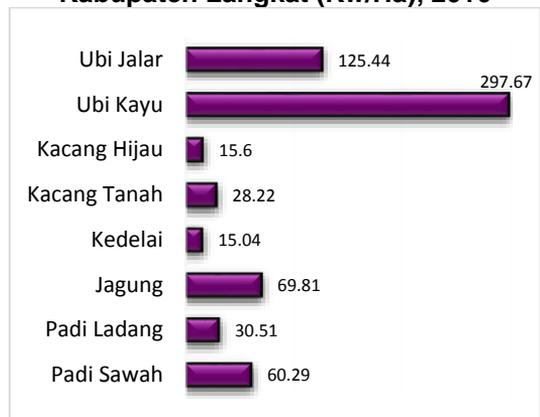
Uraian	2014	2015	2016
Produksi Tanaman Pangan (Ton)			
• Padi	395 717	513 361	477 270
• Jagung	128 772	147 696	156 842
• Kedelai	910	1 193	352
• Kacang Tanah	1 558	1 774	1 360
• Kacang Hijau	1 213	1 422	975
• Ubi Kayu	24 094	18 337	16 878
• Ubi Jalar	4 151	4 167	3 412
Populasi Ternak (Ekor)			
• Sapi Potong	168 873	177 352	186 545
• Kerbau	3381	3 494	3 590
• Kuda	58	58	59
• Kambing	287 204	290 868	297 808
• Domba	343 788	347 848	355 494
• Babi	29 958	30 902	31 902
• Ayam	9 151 712	9 466 598	9 519 837
• Itik	260 008	264 242	271 169

Sumber :Dinas Pertanian Kab. Langkat ; Dinas Peternakan Kab. Langkat.

*** Tahukah Anda

Kategori pertanian merupakan kategori yang paling dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2016 mencapai 39,67 persen.

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Langkat (Kw/Ha), 2016

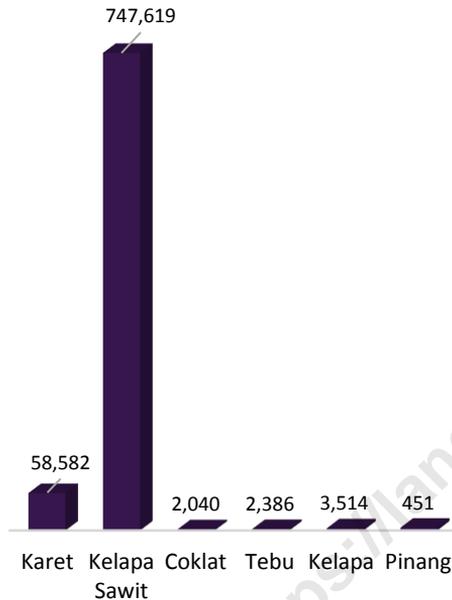


Sumber :Dinas Pertanian Kab. Langkat

Sektor Perkebunan mendominasi

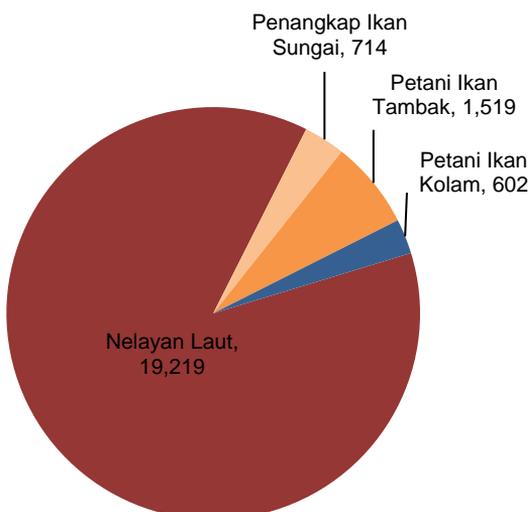
Sektor perkebunan Semusim dan Tahunan memberikan kontribusi sebesar 20,16 persen

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Langkat (Ton), 2016



Sumber :Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab.Langkat

Distribusi Persentase Nelayan Kabupaten Langkat



Sumber :Dinas PerikananKabupaten Langkat

Tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kabupaten Langkat adalah Karet, Kelapa Sawit, Kakao, Kelapa, Tebu dan Pinang. Tanaman Kelapa Sawit merupakan tanaman perkebunan terluas dengan luas tanam mencapai 46.516 hektar dan produksi mencapai 747.619,40 ton. Tanaman Karet juga merupakan tanaman yang banyak ditanami dengan luas tanam sebanyak 41.650 hektar dan produksi 58.581,87 ton. Sedangkan, tiga tanaman perkebunan lainnya luas tanamnya dibawah empat ribu hektar dan produksi empat ribu ton.

*** Tahukah Anda

Tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Secanggang, Tanjung Pura, Gebang, Babalan, Brandan Barat, Pangkalan Susu dan Pematang Jaya berada di pesisir pantai sehingga dikenal dengan nama daerah Teluk Aru

Jumlah penduduk Langkat yang berprofesi sebagai nelayan dan pembudidaya ikan sebanyak 22.054 orang. 19.219 nelayan atau 87,15 persen diantaranya merupakan nelayan laut, 714 penangkap ikan sungai atau 3,24 persen. 1.519 petani ikan tambak atau 6,89 persen dan sisanya 602 merupakan petani ikan kolam.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Perkembangan sektor pertambangan dan penggalian mengalami sedikit peningkatan

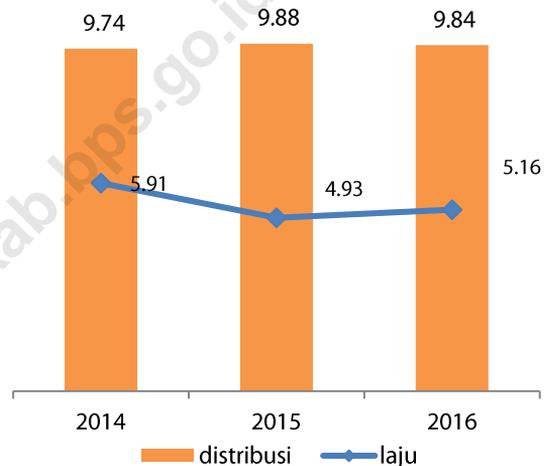
Sektor pertambangan dan penggalian memiliki peranan sebesar 9,84 persen tahun 2016.

Secara umum kategori pertambangan dan penggalian di Kabupaten Langkat merupakan salah satu kategori yang memiliki peranan yang dominan dalam membentuk PDRB di Kabupaten Langkat tahun 2016. Laju pertumbuhan kategori pertambangan dan Penggalian sebesar 5,16 persen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara peranannya sebesar 9,84 persen sedikit menurun dibanding tahun 2015.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain, baik di kategori rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual dalam kurun waktu 2015-2016 mengalami penurunan akibat menurunnya pasokan listrik di Sumatera Utara sebesar 3,91 persen. Tahun 2015 energi terjual 41.013 MWh turun menjadi 39.406 MWh tahun 2015.

Dilihat dari besarnya jumlah listrik yang terpakai tahun 2016 maka kelompok rumah tangga merupakan pemakai listrik yang terbanyak mencapai 27.992 MWh atau sekitar 71,04 persen, industri mencapai 4.956 MWh atau sekitar 12,58 persen, komersial mencapai 3.044 MWh atau sekitar 9,44 persen dan lainnya mencapai 2.735 MWh atau sekitar 6,94 persen.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Langkat



Sumber : BPS Kab. Langkat

Statistik Energi Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016
Energi Terpakai (MWh)	41 013	39 406
• Sosial	684	887
• Rumah Tangga	29 463	27 992
• Komersial	3 044	3 721
• Industri	6 233	4 956
• Publik	1 590	1 848
PDRB ADHB Sub Kategori Listrik (Milyar Rp)	26,55	29,73
PDRB ADHK Sub Kategori Listrik (Milyar Rp)	26,74	28,38

Sumber :PT PLN (Persero) Cabang Binjai; BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Jumlah listrik yang terjual di Kabupaten Langkat menurun sebesar 2,22 persen yakni tahun 2015 terjual sebesar Rp29,10 milyar menjadi sebesar Rp 29,75 milyar tahun 2016.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perkembangan Industri pengolahan meningkat

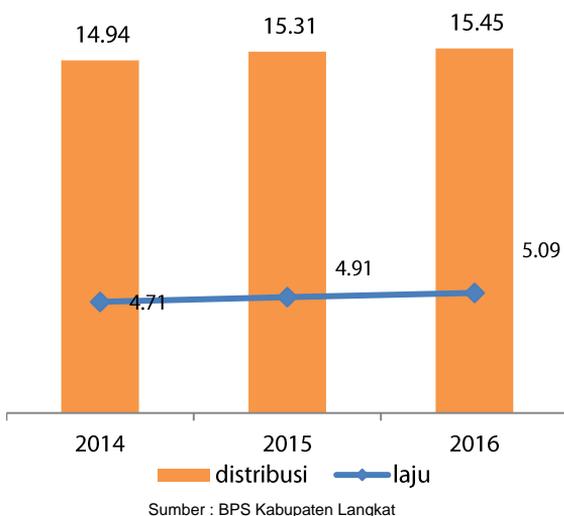
Pertumbuhan sektor industri pengolahan tahun 2016 sebesar 5,09 persen.

Statistik Industri Pengolahan Besar/ Sedang Non Migas

Kelompok Industri	2015
Makanan, Minuman & Tembakau	
• Unit	42
• Tenaga Kerja	5 334
Kayu dan barang dari kayu Perabot RT	
• Unit	8
• Tenaga Kerja	446
Kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	244
Kimia dan barang dari kimia	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	116
Bahan Galian bukan Logam	
• Unit	6
• Tenaga Kerja	214
Hasil Karet	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	556
Pengolahan Lainnya	
• Unit	1
• Tenaga Kerja	84

Sumber :BPS Kabupaten Langkat

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Berdasarkan jumlah tenaga kerja, sektor industri dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu industri besar (Tenaga Kerja atau TK lebih dan sama dengan 100 orang), industri sedang (TK 20-99), industri kecil (TK 5-19) dan industri rumah tangga (TK 1-4 orang).

Data mengenai industri besar/ sedang diperoleh dari hasil Survei industri besar sedang tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat.

Dilihat dari kelompok usaha industri besar/ sedang, kelompok usaha industri makanan, minuman dan tembakau seperti industri pengolahan minyak sawit, tebu dan lainnya paling banyak terdapat di Kabupaten Langkat tahun 2015 sebanyak 42 unit dengan jumlah tenaga kerja 5.334 orang. Kemudian disusul oleh kelompok industri pengolahan hasil kayu dan barang dari kayu perabot RT 8 unit dengan jumlah tenaga kerja 446 orang.

Tahun 2016 kontribusi Industri pengolahan meningkat menjadi sebesar 15,45 persen dari 14,94 persen pada tahun 2014. Laju pertumbuhan kategori Industri pengolahan mengalami percepatan sebesar 5,09 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 4,91 persen dan 4,71 persen pada tahun 2014.

Kontribusi Sektor Kontruksi sedikit meningkat

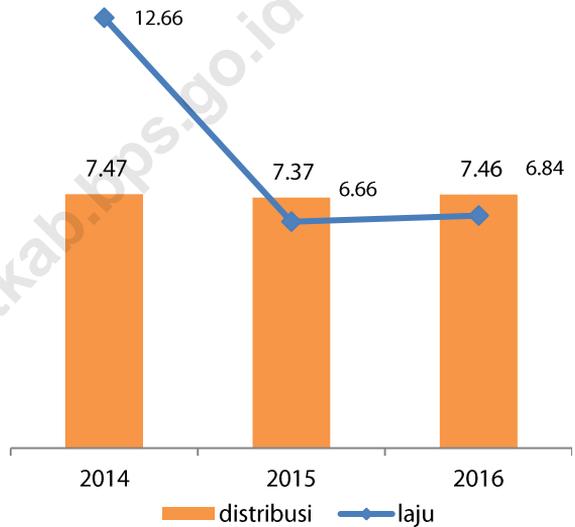
Sektor Kontruksi di Kabupaten Langkat mengalami sedikit peningkatan selama kurun waktu 2015-2016

Pembangunan kategori konstruksi di Kabupaten Langkat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terlihat dari laju pertumbuhan kategori konstruksi yang meningkat selama periode tahun 2015-2016. Tahun 2015 terlihat bahwa laju pertumbuhan kategori konstruksi sebesar 6,66 persen meningkat menjadi 6,84 persen pada tahun 2016. Kontribusi kategori konstruksi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat meningkat, dari 7,37 persen pada tahun 2015 naik menjadi 7,46 persen tahun 2016. Hal ini disebabkan, pembangunan drainase dan perbaikan jalan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Langkat masih berlangsung.

Nilai Tambah Bruto (NTB) Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku kategori konstruksi tahun 2015 mencapai 2.266,26 milyar rupiah dan tahun 2016 menjadi 2.533,47 milyar rupiah.

Dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU) salah satunya adalah dengan menggunakan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), yakni indeks yang menggambarkan perkembangan harga dan tingkat kemahalan konstruksi pada periode tertentu terhadap tahun dasar. IKK Kabupaten Langkat sebesar 93,93 tahun 2016.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

*** Tahukah Anda

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE016) di Kabupaten Langkat, usaha yang ada di kategori kontruksi sebanyak 468 usaha dengan jumlah tenaga kerja 4.998 orang.

Statistik Kategori Konstruksi Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
IKK (%)	82,90	89,63	93,93
PDRB Adhb Kategori Konstruksi (Milyar Rp)	2 083,28	2 266,26	2 533,47
PDRB Adhk Kategori Konstruksi (Milyar Rp)	1 638,61	1 747,72	1 867,30

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Kabupaten Langkat sebagai salah satu tujuan wisata alam

Potensi wisata alam di Kabupaten Langkat sangat menjanjikan seperti : air terjun, arung jeram, tracking hutan, gua alam, tangkahan dan wisata bahari.

Jumlah Wisatawan Yang Datang Ke Kabupaten Langkat (orang)

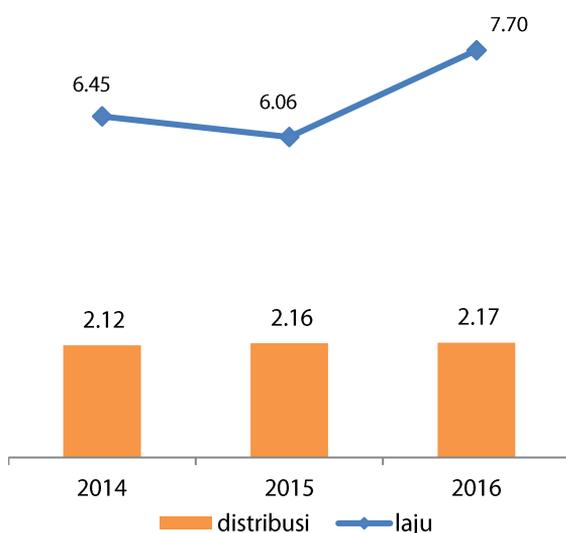
Uraian	2014	2015	2016
Domestik	40 433	47 139	13 715
Mancanegara	8 567	3 495	4 885
Jumlah	49 000	50 634	18 600

Sumber :Dinas Parawisata dan Olahraga Kabupaten Langkat.

Statistik Hotel Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Hotel Melati	40	46	43
Kamar	451	507	453
Tempat Tidur	651	643	651
Tingkat Hunian Kamar (%)	34,44	46,93	45,86

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)

Sumber :BPS Kabupaten Langkat

Kabupaten Langkat merupakan salah satu tujuan daerah wisata Provinsi Sumatera Utara. Selama periode tahun 2014-2016 jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat mengalami perlambatan yang cukup signifikan baik yang berasal dari domestik maupun wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat tahun 2016 turun 172,22 persen dari tahun 2015. Bila dilihat dari sarana dan prasarana akomodasi yang ada di Kabupaten Langkat tahun 2016, jumlah hotel melati sebanyak 43 usaha dengan 453 kamar, 651 tempat tidur, dan tingkat hunian kamar sebesar 45,86 persen.

Laju pertumbuhan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebagai penunjang kategori pariwisata selama tahun 2014-2016 mengalami peningkatan. Tahun 2014, laju pertumbuhan Kabupaten Langkat sebesar 6,45 persen, tahun 2015 melambat menjadi sebesar 6,06 persen dan tahun 2016 mengalami meningkat menjadi 7,70 persen.

***** Tahukah Anda**

Peranan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2016 sangat kecil sekali hanya sebesar 2,17 persen.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi melambat

Laju pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi di Kabupaten Langkat setiap tahun mengalami perlambatan yang cukup berarti selama kurun waktu 2014-2016.

14

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun 1.561,3 km jalan kabupaten, 152,10 km jalan provinsi dan 105,0 km jalan negara. Dari total panjang jalan yang ada, 51,80 persen dalam kondisi aspal, 39,13 persen keadaan kerikil, dan 9,06 persen permukaan jalan dalam keadaan tanah.

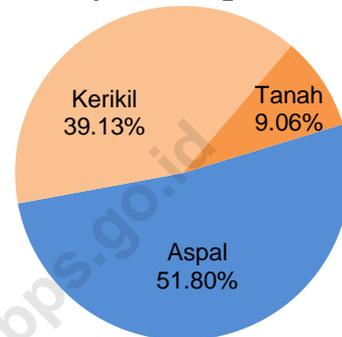
*** *Tahukah Anda*

Kondisi jalan Kabupaten Langkat yang perlu mendapat perhatian masih sebesar 49,90 persen.

Selama kurun waktu 2014-2016 pertumbuhan jumlah kendaraan pertahun di Kabupaten Langkat rata-rata menurun. Tahun 2016, becak bermotor turun sebesar 328 persen, mobil bus turun sebesar 107,81 persen, sepeda motor turun sebesar 74,38 persen, mobil barang sebesar 31,36 persen, dan mobil penumpang turun sebesar 28,20 persen. Hal ini disebabkan 8 kecamatan mengurus STNK-nya di Kota Binjai.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori transportasi dan pergudangan Kabupaten Langkat tidak menunjukkan pertumbuhan yang berarti dari 6,83 persen tahun 2015 menjadi sebesar 6,85 persen tahun 2016.

Permukaan Jalan Kabupaten Langkat, 2016



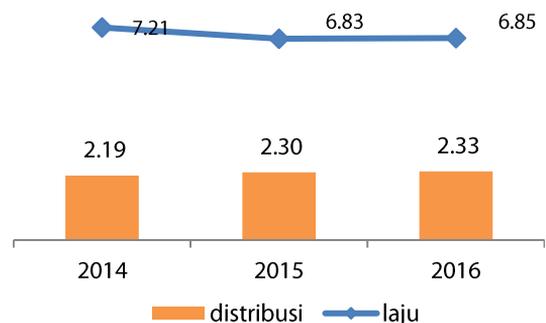
Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

Statistik Transportasi Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Panjang Jalan (Km)			
• Jalan Negara	105,0	105,0	105,0
• Jalan Provinsi	152,1	152,1	152,1
• Jalan Kabupaten	1 561,3	1 561,3	1 561,3
yang mengurus STNK Jenis Kendaraan			
• Mobil Penumpang	8 769	10 164	7 928
• Mobil Barang	4 368	4 918	3 744
• Mobil Bus	124	133	64
• Becak Bermotor	31	107	25
• Sepeda Motor	62 767	101 947	58 464

Sumber :Kantor Samsat Lantas Kabupaten Langkat

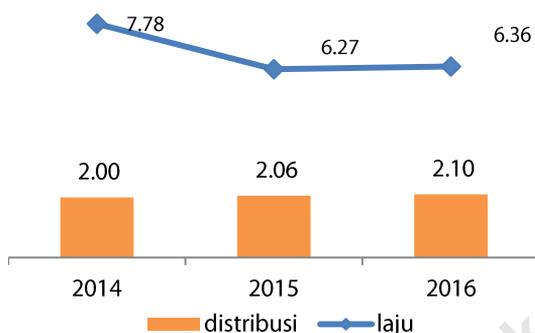
Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Transportasi dan Pergudangan Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%), 2016



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Tahun 2016 masyarakat Kabupaten Langkat mendapat kredit usaha mikro, kecil dan menengah dari bank meningkat sebesar 5,18 persen dari tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi Kabupaten Langkat (%), 2016



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sub kategori Jasa Keuangan di Kabupaten Langkat tahun 2016 atas dasar harga berlaku mencapai 711,88 milyar rupiah.

Statistik Perbankan Kabupaten Langkat (Milyar Rp)

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Aktiva Rupiah, Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	1 890,9	1 971,9	2 130,7
Posisi Dana Simpanan Rupiah	1 666,5	1 962,6	1 991,2
Posisi Giro Rupiah	273,7	466,2	323,4
Posisi Simpanan Berjangka Rupiah	276,7	317,0	352,3
Posisi Tabungan Rupiah	1 118,0	1 052,4	1 315,6
Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	3 118,4	3 535,2	3 866,9
Posisi Kredit usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1 417,0	1 574,4	1 655,9

Sumber :Bank Indonesia

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi yang terdiri atas sub kategori jasa keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Dilihat dari laju pertumbuhan kategori jasa keuangan tahun 2014-2016 di Kabupaten Langkat memiliki perlambatan.

Pada tahun 2015 laju pertumbuhan kategori jasa keuangan sebesar 6,27 persen sedikit meningkat menjadi 6,36 persen pada tahun 2016. Kontribusi kategori jasa keuangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat juga sedikit meningkat, dari 2,06 persen pada tahun 2015 naik menjadi 2,10 persen tahun 2016.

Dilihat dari statistik perbankan Kabupaten Langkat, tahun 2016 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya adalah: jumlah aktiva rupiah, valuta asing, bank umum dan BPR meningkat sebesar 8,05 persen; posisi dana simpanan rupiah meningkat sebesar 1,46 persen; posisi simpanan berjangka rupiah meningkat sebesar; 11,14 persen; posisi tabungan rupiah meningkat sebesar; 25,00 persen; dan posisi pinjaman yang diberikan rupiah dan valuta asing, bank umum dan BPR meningkat sebesar 9,38 persen. Sedangkan, posisi giro rupiah mengalami penurunan dibanding tahun yang lalu sebesar 30,63 persen.

HARGA-HARGA

Inflasi semakin terkendali

Inflasi Kabupaten Langkat mengikuti inflasi kota Medan mencapai harga yang tertinggi sebesar 1,32 persen pada tahun 2016.

16

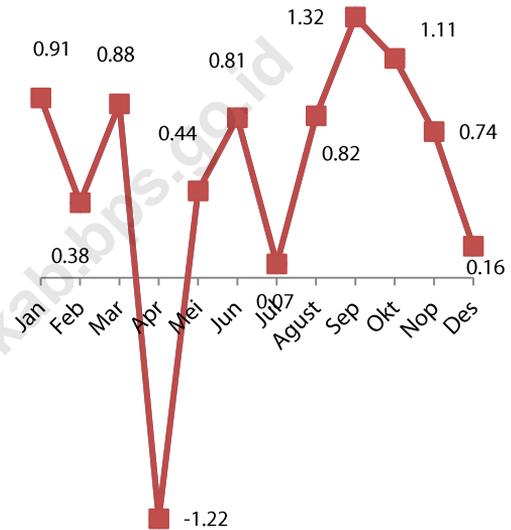
Inflasi kabupaten Langkat mengikuti inflasi kota terdekat yaitu kota Medan, dikarenakan Langkat bukan merupakan kota inflasi. 4 Kota inflasi di Sumatera Utara adalah Medan, Padang Sidempuan, Pematang Siantar dan Sibolga. Inflasi kota Medan selama periode bulan Januari sampai Desember 2016, laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan September yakni sebesar 1,32 persen, laju inflasi terbesar ke dua terjadi pada bulan Oktober sebesar 1,11 persen, sementara deflasi terendah terjadi pada bulan April sebesar -1,22 persen.

Tingginya inflasi pada bulan September 2016 disebabkan oleh terjadinya inflasi yang cukup tinggi pada kelompok bahan makanan yakni mencapai 4,37 persen. Sedangkan, tingginya inflasi pada bulan Oktober disebabkan terjadinya inflasi pada kelompok bahan makanan yakni mencapai 4,50 persen.

Inflasi kumulatif tahun 2015 sebesar 3,32 persen, naik menjadi tahun 2016 sebesar 6,60 persen.

Tahun 2016 inflasi kumulatif tertinggi terjadi pada bahan makanan, yakni mencapai 15,5 persen.

Perkembangan Inflasi Menurut Bulan Berjalan, 2016



Sumber :BPS Kab. Langkat

Kumulatif Inflasi Menurut Sub Kelompok Pengeluaran

Uraian	2015	2016
Bahan Makanan	4,90	15,55
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	5,69	13,29
Perumahan, air, Listrik dan Bahan Bakar	4,18	2,64
Sandang	3,33	2,66
Kesehatan	6,23	4,86
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	6,77	4,70
Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	-2,48	-1,89
Inflasi Kumulatif	3,32	6,60

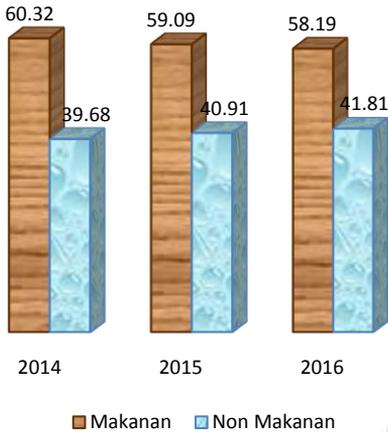
Sumber :BPS Kab. Langkat

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan masih pengeluaran terbesar penduduk Kabupaten Langkat

Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Langkat selama periode tahun 2014-2016 lebih besar digunakan untuk konsumsi makanan dibandingkan dengan konsumsi non makanan.

Distribusi Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kabupaten Langkat (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Tidak ada lagi penduduk Kabupaten Langkat dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan di bawah Rp200.000,-.

Statistik Pengeluaran Perkapita Kabupaten Langkat

Uraian	2014	2015	2016
Pengeluaran Perkapita Sebulan	641 963	700 495	740 181
• Makanan	387 216	413 930	430 742
• Non makanan	254 747	286 565	309 438
Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan (%)	100,00	100,00	100,00
• < 200 000	0,24	0,25	-
• 200 000 – 299 999	5,02	2,91	2,90
• 300 000 – 499 999	39,47	25,01	26,91
• Lebih dari 500 000	55,27	71,83	70,19

Sumber :BPS Kab. Langkat

Pola tingkat pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatannya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan hasil Susenas 2016, kontribusi pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan bukan makanan selama periode tahun 2014-2016 tidak mengalami perubahan yang berarti. Tahun 2016 pengeluaran makanan dan bukan makanan masing-masing sebesar 58,19 persen dan 41,81 persen.

*** Tahukah Anda

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita Kabupaten Langkat masih dibawah Rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita provinsi Sumatera Utara yang sebesar Rp 853.756.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016, penduduk yang golongan pengeluaran perkapita sebulan yang banyak di Kabupaten Langkat adalah pada golongan pengeluaran diatas Rp 500.000 sebesar 83,93 persen.

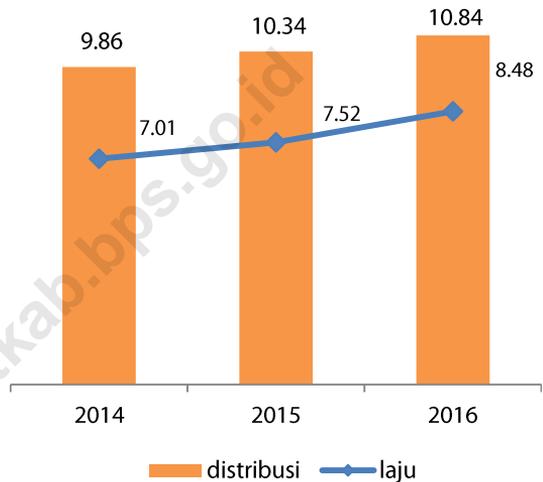
Laju pertumbuhan kategori perdagangan meningkat

Selama periode tahun 2014-2016 laju pertumbuhan kategori perdagangan mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 7,52 persen, dan tahun 2016 menjadi 8,48 persen.

Selama periode tahun 2014-2016 laju pertumbuhan kategori perdagangan Kabupaten Langkat sedikit peningkatan. tahun 2014, laju pertumbuhan kategori perdagangan mencapai 7,01 persen, tahun 2015 mengalami meningkat menjadi 7,52 persen dan tahun 2016 mengalami meningkat kembali menjadi 8,48 persen.

Bila dilihat berdasarkan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku, kontribusi kategori perdagangan pada tahun 2016 sebesar 10,84 persen, meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 10,34 persen.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) kategori perdagangan di Kabupaten Langkat tahun 2016 atas dasar harga berlaku mencapai 3.680,63 juta rupiah.

Hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE16) di Kabupaten Langkat menunjukkan ada 92.789 usaha/perusahaan dan 191.981 tenaga kerja non pertanian yang dikelompokkan dalam 13 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 99,11 persen merupakan Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 0,89 persen merupakan Usaha Menengah besar (UMB).

Sensus Ekonomi 2016 Kabupaten Langkat

Populasi Usaha Hasil Sensus Ekonomi 2016	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMK)	91 475	191 891
Usaha Menengah Besar (UMB)	1 314	18 590
Populasi Usaha Hasil Sensus Ekonomi 2016	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Langkat Hulu	28 916	56 396
Langkat Hilir	38 969	95 270
Teluk Aru	24 904	58 815

Sumber :BPS Kab. Langkat

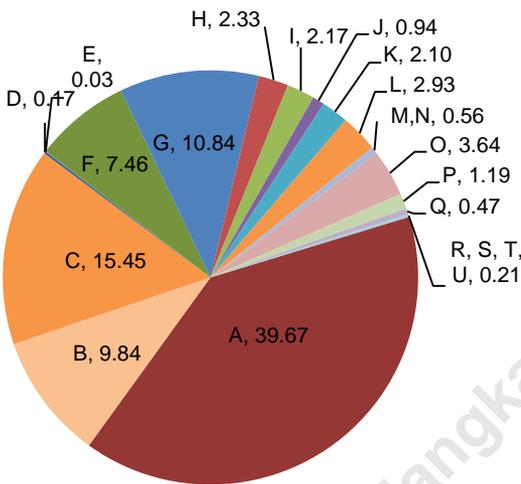
*** Tahukah Anda

Jumlah usaha/ perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 49.141 usaha/perusahaan (52,96 persen).

PENDAPATAN REGIONAL

Selama kurun waktu 2010-2016 PDRB per kapita naik 1,8 kali lipat
 Tingkat produktivitas nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Langkat menduduki peringkat ketiga di Provinsi Sumatera Utara.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Kategori di Kabupaten Langkat, 2016 (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

***** Tahukah Anda**

BPS telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak lima kali yaitu tahun 1960, 1973, 1983, 1993 dan 2000. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000. Tahun ini BPS menggunakan tahun dasar 2010.

Perkembangan PDRB Kab. Langkat

Uraian	2014	2015	2016
PDRB ADHB (Milyar Rp)	27 875,25	30 741,65	33 949,48
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	23 157,12	24 321,61	25 533,81
PDRB / Kapita ADHB (Ribu Rp)	27 709,96	30 335,61	33 244,43
PDRB / Kapita ADHK (Ribu Rp)	23 019,80	24 000,36	25 003,53
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,12	5,03	4,98

Sumber :BPS Kab. Langkat

Struktur ekonomi menunjukkan besarnya kemampuan masing-masing kategori ekonomi dalam menciptakan nilai tambah, sekaligus menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa dari masing-masing kategori ekonomi.

Secara umum pada tahun 2016 ada lima kegiatan ekonomi yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kabupaten Langkat yaitu kategori pertanian, kehutanan dan perikanan; kategori industri pengolahan; kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; kategori pertambangan dan penggalian; dan kategori konstruksi, yakni masing-masing sebesar 39,67 persen; 15,45 persen; 10,84 persen; 9,84 persen; dan 7,46 persen.

Tahun 2016, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Langkat sebesar 4,98 persen, mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 5,03 persen.

PDRB perkapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar 30,34 juta rupiah, dan meningkat menjadi 33,24 juta rupiah pada tahun 2016.

PERBANDINGAN REGIONAL

20

PDRB perkapita Kab. Langkat sebesar 40 persen dari Kota Medan
 Dari perbandingan antar Kabupaten/Kota terpilih, PDRB perkapita Kab.Langkat tahun 2016 sebesar 33,24 juta rupiah, lebih rendah dibandingkan Kab. Serdang Bedagai yang mencapai 36,20 juta rupiah.

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan tidak begitu bervariasi yang cukup besar, kecuali Kota Medan. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB perkapita, terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. PDRB total atas dasar harga berlaku tertinggi se Sumatera Utara tercatat di Kota Medan yang mencapai 186,049 milyar rupiah pada tahun 2016, sementara Kabupaten Langkat mencapai 33,949 milyar rupiah (urutan ke tiga). Hal yang sama juga ditemukan pada perbandingan PDRB ADHB per kapita, dimana Kota Medan tetap menempati urutan pertama sementara Kabupaten Langkat menempati urutan kesembilan belas.

Perbandingan beberapa indikator lain seperti IPM, harapan hidup, laju pertumbuhan ekonomi dan persentase penduduk miskin memperlihatkan bahwa Kota Medan merupakan daerah sebagai pencapaiannya yang lebih baik dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2016 masih terdapat penduduk miskin sebesar 11,36% terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Langkat.

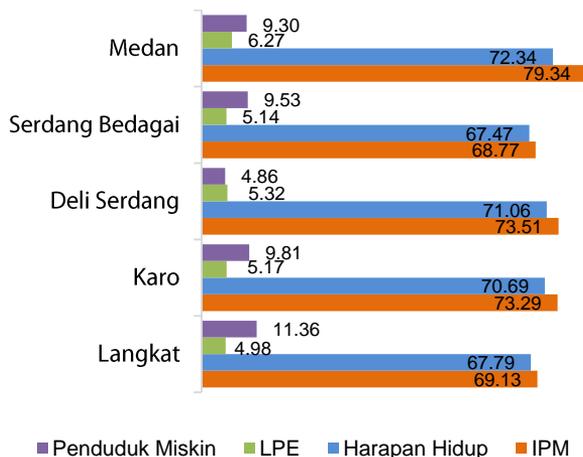
Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
• Langkat	27 875,25	30 741,65	33 949,48
• Karo	13 817,09	15 150,36	16 728,42
• Deli Serdang	69 674,06	76 734,63	85 152,02
• Serdang Bedagai	18 457,29	20 152,38	22 113,82
• Medan	148 247,32	164 721,83	186 049,04
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)			
• Langkat	27,71	30,34	33,24
• Karo	36,11	38,89	42,18
• Deli Serdang	35,11	37,81	41,09
• Serdang Bedagai	30,44	33,11	36,20
• Medan	67,66	74,51	83,45
Jumlah Penduduk			
• Langkat	1 005 965	1 013 385	1 021 208
• Karo	382 622	389 591	396 598
• Deli Serdang	1 984 598	2 029 308	2 072 521
• Serdang Bedagai	606 367	608 691	610 906
• Medan	2 191 140	2 210 624	2 229 408

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, 2016

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



LAMPIRAN TABEL

<https://pangkatkab.bps.go.id>

Tabel 1.
Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Langkat Menurut Bulan Tahun 2016

Bulan	Rata-rata	
	Curah Hujan	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
1. Januari	110,64	7,72
2. Februari	178,16	10,84
3. Maret	22,16	2,84
4. April	53,46	6,20
5. Mei	179,52	10,52
6. Juni	169,92	12,08
7. Juli	197,64	13,16
8. Agustus	171,20	12,08
9. September	365,92	18,92
10. Oktober	281,00	19,56
11. Nopember	174,16	15,12
12. Desember	209,38	15,32
Jumlah	2 102,64	144,36
Rata-rata	175,22	12,03

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Tabel 2.
Banyak Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2016

Kecamatan	Ibu Kota	Banyaknya		Jumlah
		Desa	Kelurahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahorok	Pekan Bahorok	18	1	19
2. Serapit	Sirapit	10	-	10
3. Salapian	Minta kasih	16	1	17
4. Kutambaru	Kutambaru	8	-	8
5. Sei Bingai	Namu Ukur Sltn	15	1	16
6. Kuala	Pekan Kuala	14	2	16
7. Selesai	Pekan Selesai	13	1	14
8. Binjai	Kwala Begumit	6	1	7
9. Stabat	Stabat Baru	6	6	12
10. Wampu	Bingai	13	1	14
11. Batang Serangan	Batang Serangan	7	1	8
12. Sawit Seberang	Sawit Seberang	6	1	7
13. Padang Tualang	Tjg. Selamat	11	1	12
14. Hinai	Tjg. Beringin	12	1	13
15. Secanggang	Hinai Kiri	16	1	17
16. Tanjung Pura	Pekan Tanjung Pura	18	1	19
17. Gebang	Gebang	10	1	11
18. Babalan	Pelawi Utara	4	4	8
19. Sei Lapan	Alur Dua	9	5	14
20. Brandan Barat	Tangkahan Durian	5	2	7
21. Besitang	Pekan Besitang	6	3	9
22. Pangkalan Susu	Bukit Jengkol	9	2	11
23. Pematang Jaya	Pematang Jaya	8	-	8
Jumlah		240	37	277

Sumber : Sub. Bag. Pembangunan Desa Kabupaten Langkat

Tabel 3.
Jumlah Pendidikan Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Langkat Tahun 2016

Tingkat Pendidikan		Jumlah Pegawai
(1)	(2)	(3)
1. Sekolah Dasar Sederajat		247
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Sederajat		279
3. Sekolah Lanjut Tingkat Atas Sederajat		2 992
4. Diploma Sederajat		2 831
5. S1-Sederajat		4 679
6. S2-Sederajat		72
Jumlah		11 100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kab. Langkat

Tabel 4.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Langkat Tahun 2013

Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati		Jumlah Suara	%
(1)	(2)	(3)	
1.	Budiono, SE & H.Abdul Khair,S.Pd, MM	98 360	23,95
2.	Abdul Azis & Sutiarnoto, MS, SH, M.Hum	46 651	11,36
3.	H. A. Yunus Saragih, MM & Syahmadi Fiddin, S.Pd	8 728	2,13
4.	H. Ngogesa Sitepu, SH & Drs.H.Sulistianto M.Si	256 896	62,56
Jumlah		410 635	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 5.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara di Kabupaten Langkat Tahun 2013

Nama Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur		Jumlah Suara	%
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	H.Gus Irawan Pasaribu, Se.Ak, MM & Ir.H. Soekirman	71 550	20,81
2.	Drs. Effendi M.S Simbolon & Drs. H. Jumiran Abdi	39 978	11,63
3.	Dr.H.Chairuman Harahap, SH, MH & H.Fadly Nurzal,S.Ag	39 957	11,62
4.	Drs. H. Amri Tambunan & Dr. R. E. Nainggolan, Mm	33 752	9,82
5.	H. Gatot Pujo Nugroho, ST & Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si	158 583	46,12
Jumlah		343 820	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 6.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
Republik Indonesia di Kabupaten Langkat Tahun 2014

Kecamatan	Nama Calon Presiden & Wakil Presiden		Jumlah
	H. Prabowo Subianto & H. Hatta Rajasa	Ir. H. Joko Widodo & Drs. H. Jusuf Kalla	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	8 414	11 510	19 924
2. Serapit	4 312	4 443	8 755
3. Salapian	5 536	8 311	13 847
4. Kutambaru	2 173	4 877	7 050
5. Sei Bingai	8 473	14 775	23 248
6. Kuala	11 025	9 508	20 533
7. Selesai	22 327	13 181	35 508
8. Binjai	13 548	8 475	22 023
9. Stabat	26 420	15 170	41 590
10. Wampu	11 793	9 067	20 860
11. Batang Serangan	6 324	11 309	17 633
12. Sawit Seberang	5 258	7 260	12 518
13. Padang Tualang	11 242	12 489	23 731
14. Hinai	13 712	10 017	23 729
15. Secanggang	17 900	14 641	32 541
16. Tanjung Pura	19 550	10 664	30 214
17. Gebang	10 299	9 860	20 159
18. Babalan	12 053	12 274	24 327
19. Sei Lapan	9 688	12 619	22 307
20. Brandan Barat	5 442	4 276	9 718
21. Besitang	9 453	11 320	20 773
22. Pangkalan Susu	8 345	9 922	18 267
23. Pematang Jaya	4 195	2 654	6 849
Jumlah	247 482	228 622	476 104

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 7.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Legislatif DPRD Tingkat II
di Kabupaten Langkat Tahun 2014

Nama Partai		Jumlah Suara	%
(1)		(2)	(3)
1.	Partai Nasional Demokrat	38 891	7,80
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	23 613	4,74
3.	Partai Keadilan Sejahtera	23 030	4,62
4.	PDI Perjuangan	54 290	10,89
5.	Partai Golongan Karya	101 936	20,45
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	52 936	10,62
7.	PDI Demokrat	76 037	15,26
8.	Partai Amanat Nasional	29 563	5,93
9.	Partai Persatuan Pembangunan	24 934	5,00
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	39 061	7,84
11.	Partai Bulan Bintang	26 144	5,25
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7 930	1,59
Jumlah		498 361	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 8.
Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Kecamatan Tahun 2016 *

Kecamatan	Jenis Kelamin		Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	21 065	20 974	100,43
2. Serapit	8 453	8 332	101,45
3. Salapian	13 736	13 596	101,03
4. Kutambaru	7 183	6 962	103,17
5. Sei Bingai	25 558	25 562	99,98
6. Kuala	20 568	20 721	99,26
7. Selesai	36 845	36 369	101,31
8. Binjai	22 741	22 089	102,95
9. Stabat	42 991	43 877	97,98
10. Wampu	21 700	21 116	102,77
11. Batang Serangan	18 837	18 085	104,16
12. Sawit Seberang	13 312	13 259	100,40
13. Padang Tualang	24 522	24 695	99,30
14. Hinai	25 376	25 038	101,35
15. Secanggang	34 695	34 212	101,41
16. Tanjung Pura	34 294	33 696	101,77
17. Gebang	22 615	22 251	101,64
18. Babalan	30 286	29 219	103,65
19. Sei Lapan	25 137	24 230	103,74
20. Brandan Barat	11 869	11 262	105,39
21. Besitang	23 412	22 947	102,03
22. Pangkalan Susu	22 030	21 789	101,11
23. Pematang Jaya	6 986	6 716	104,02
Jumlah	514 211	506 997	101,42

Sumber : BPS Kabupaten Langkat
Ket : * Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ANGKATAN KERJA	298 448	155 902	454 350
1. Bekerja	277 631	140 275	417 906
2. Pengangguran Terbuka	20 817	15 627	36 444
• Pernah Bekerja	2 771	4 281	7 052
• Tidak Pernah Bekerja	18 046	11 346	29 392
B. BUKAN ANGKATAN KERJA	54 080	195 875	249 955
1. Sekolah	25 652	32 942	58 594
2. Mengurus Rumah Tangga	2 549	151 012	153 561
3. Lainnya	25 879	11 921	37 800
JUMLAH	352 528	351 777	704 305

Sumber : BPS Kab. Langkat

Tabel 10
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
dan Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2016

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan				Tidak/ Belum Tamat SD
		SD	SLTP	SMTA	DIPLOMA/ SARJANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	2,65	29,47	9,47	12,75	3,53	42,12
02 Mandailing Natal	0,08	36,18	15,36	21,86	5,65	20,86
03 Tapanuli Selatan	0,44	40,77	11,74	23,08	3,49	20,49
04 Tapanuli Tengah	0,16	32,74	15,11	19,90	5,61	26,48
05 Tapanuli Utara	0,00	36,14	12,30	24,28	6,30	20,98
06 Toba Samosir	0,26	31,96	12,41	30,82	7,01	17,55
07 Labuhan Batu	0,24	33,54	17,70	25,28	5,99	17,24
08 Asahan	0,03	28,40	19,37	25,85	4,51	21,84
09 Simalungun	0,03	23,09	22,78	31,51	4,38	18,22
10 Dairi	0,32	33,20	15,44	25,07	4,94	21,03
11 Karo	0,28	27,23	18,73	28,51	7,50	17,75
12 Deli Serdang	0,21	17,95	21,18	42,95	6,59	11,11
13 Langkat	0,05	30,39	21,13	25,62	5,30	17,51
14 Nias Selatan	6,33	21,75	9,24	12,20	2,45	48,03
15 Humbahas	0,07	33,82	14,34	25,07	5,58	21,13
16 Pakpak Bharat	0,00	37,19	11,25	22,02	6,94	22,60
17 Samosir	0,01	32,87	9,79	26,67	7,47	23,18
18 Serdang Bedagai	0,08	30,61	20,47	26,09	3,91	18,83
19 Batubara	0,06	33,00	14,41	22,57	4,28	25,68
20 Paluta	0,07	38,56	11,31	27,13	5,10	17,83
21 Palas	0,11	37,56	17,06	20,88	4,97	19,42
22 Labusel	0,39	31,41	16,98	26,46	5,69	19,07
23 Labura	0,03	31,80	19,80	24,09	4,97	19,30
24 Nias Utara	0,71	30,63	12,71	15,33	4,11	36,51
25 Nias Barat	1,45	26,03	13,44	14,15	6,71	38,23
71 Sibolga	0,00	30,36	13,58	31,93	8,19	15,94
72 Tanjung Balai	0,40	31,39	11,35	27,30	8,43	21,12
73 Pematang Siantar	0,04	29,87	12,21	36,73	9,28	11,87
74 Tebing Tinggi	0,26	31,67	12,32	34,41	7,75	13,60
75 Medan	0,13	17,17	16,05	48,35	11,14	7,16
76 Binjai	0,07	27,64	12,93	37,27	11,35	10,73
77 Padang Sidempuan	0,00	26,76	13,77	32,35	12,83	14,29
78 Gunung Sitoli	0,30	27,90	12,08	22,17	10,43	27,12
SUMATERA UTARA	2,29	22,66	24,11	32,05	6,75	16,91

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 11
Persentase Penduduk Yang Masih Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur Tahun 2016

Kabupaten/ Kota	Kelompok Umur				7-15	7-24
	7-12	13-15	16-18	19-224		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	98,25	91,29	75,02	22,24	96,15	77,86
02 Mandailing Natal	99,23	97,02	67,91	23,35	98,51	74,75
03 Tapanuli Selatan	99,55	97,66	74,90	29,64	98,98	80,08
04 Tapanuli Tengah	99,66	98,07	77,14	22,12	99,15	78,92
05 Tapanuli Utara	100,00	99,31	89,35	39,50	99,78	88,25
06 Toba Samosir	98,96	98,35	89,01	20,40	98,75	84,40
07 Labuhan Batu	99,17	97,27	68,21	21,26	98,61	71,77
08 Asahan	99,49	95,74	70,70	21,81	98,31	72,46
09 Simalungun	99,82	97,97	76,55	23,99	99,29	75,88
10 Dairi	98,96	99,28	88,14	21,11	99,06	84,52
11 Karo	99,35	94,19	81,67	23,52	97,92	75,23
12 Deli Serdang	99,68	95,98	76,66	21,76	98,58	72,69
13 Langkat	99,22	96,46	72,35	20,34	98,23	71,24
14 Nias Selatan	95,83	85,50	68,28	18,74	92,42	74,13
15 Humbahas	100,00	100,00	88,73	27,11	100,00	86,11
16 Pakpak Bharat	100,00	99,02	77,30	6,08	99,66	75,67
17 Samosir	100,00	100,00	82,25	18,06	100,00	84,42
18 Serdang Bedagai	99,50	96,58	70,69	22,73	98,51	73,71
19 Batubara	99,82	95,46	72,27	26,84	98,41	74,94
20 Paluta	99,90	94,99	75,33	27,63	98,47	80,47
21 Palas	100,00	94,44	70,07	29,09	98,48	80,47
22 Labusel	98,46	91,88	81,27	28,93	96,64	76,51
23 Labura	99,02	95,44	76,56	31,24	97,79	78,28
24 Nias Utara	98,72	96,39	78,00	20,96	97,90	76,37
25 Nias Barat	100,00	96,41	85,45	18,31	99,06	78,81
71 Sibolga	99,63	96,24	85,93	13,83	98,53	72,99
72 Tanjung Balai	98,47	95,81	77,69	21,22	97,64	71,68
73 Pematang Siantar	99,60	96,59	84,35	34,09	98,61	78,14
74 Tebing Tinggi	99,75	94,93	77,65	27,49	98,38	73,80
75 Medan	99,70	98,73	77,19	36,76	99,41	72,85
76 Binjai	100,00	96,61	75,75	32,30	98,96	72,80
77 Padang Sidimpuan	100,00	99,14	85,69	35,34	99,73	78,55
78 Gunung Sitoli	100,00	99,79	86,06	21,93	99,94	76,70
SUMATERA UTARA	99,42	96,48	76,43	26,62	98,51	75,22

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 12
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2012-2016

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	6,46	6,47	4,75	4,76	4,92
02 Mandailing Natal	7,96	7,99	7,54	7,63	7,89
03 Tapanuli Selatan	8,97	8,98	8,22	8,27	8,35
04 Tapanuli Tengah	8,19	8,21	7,55	8,02	8,03
05 Tapanuli Utara	9,03	9,22	9,05	9,31	9,32
06 Toba Samosir	9,87	9,89	9,83	10,08	10,09
07 Labuhan Batu	8,78	8,79	8,68	8,75	8,78
08 Asahan	8,17	8,33	7,98	8,32	8,33
09 Simalungun	8,81	8,82	8,70	8,80	8,86
10 Dairi	8,95	8,97	8,59	8,69	8,70
11 Karo	9,29	9,60	9,33	9,50	9,51
12 Deli Serdang	9,56	9,68	9,46	9,48	9,68
13 Langkat	8,80	8,82	7,85	7,92	8,18
14 Nias Selatan	6,44	6,47	4,64	4,64	4,65
15 Humbahas	9,34	9,38	8,88	8,90	8,91
16 Pakpak Bharat	8,49	8,81	8,39	8,45	8,46
17 Samosir	9,55	9,57	8,57	8,84	8,94
18 Serdang Bedagai	8,67	8,69	8,04	8,08	8,34
19 Batubara	7,88	8,03	7,72	7,74	7,75
20 Paluta	8,93	8,97	8,44	8,91	8,92
21 Palas	8,43	8,46	8,16	8,40	8,41
22 Labusel	8,36	8,63	8,67	8,68	8,69
23 Labura	8,26	8,71	8,27	8,31	8,33
24 Nias Utara	6,45	6,46	6,05	6,06	6,07
25 Nias Barat	6,17	6,19	5,73	5,74	5,77
71 Sibolga	9,77	10,08	9,83	9,85	9,86
72 Tanjung Balai	9,08	9,09	9,03	9,12	9,13
73 Pematang Siantar	10,93	10,97	10,70	10,73	10,75
74 Tebing Tinggi	9,92	10,14	10,05	10,06	10,07
75 Medan	10,86	10,90	10,88	11,00	11,18
76 Binjai	10,00	10,08	9,77	10,28	10,28
77 Padang Sidempuan	10,36	10,37	10,13	10,47	10,48
78 Gunung Sitoli	8,48	8,51	8,17	8,18	8,20
SUMATERA UTARA	9,07	9,13	8,93	9,03	9,12

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 13
Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Penolong Waktu Lahir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Perawat/T enaga kesehatan lainnya	Dukun	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	5.06	36.99	1.43	39.87	16.65	0.00	100,00
02 Mandailing Natal	17.65	69.20	0.00	13.15	0.00	0.00	100,00
03 Tapanuli Selatan	2.07	72.12	0.00	20.55	5.26	0.00	100,00
04 Tapanuli Tengah	6.28	78.19	1.47	10.01	4.05	0.00	100,00
05 Tapanuli Utara	25.51	56.43	1.76	16.29	0.00	0.00	100,00
06 Toba Samosir	36.84	60.80	0.00	2.36	0.00	0.00	100,00
07 Labuhan Batu	22.89	77.11	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
08 Asahan	20.18	78.68	1.15	0.00	0.00	0.00	100,00
09 Simalungun	22.14	77.86	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
10 Dairi	11.04	86.78	2.18	0.00	0.00	0.00	100,00
11 Karo	27.18	72.82	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
12 Deli Serdang	33.97	64.94	1.09	0.00	0.00	0.00	100,00
13 Langkat	39.26	60.74	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
14 Nias Selatan	7.21	49.95	0.00	28.61	11.53	2.71	100,00
15 Humbahas	7.54	88.56	1.54	2.35	0.00	0.00	100,00
16 Pakpak Bharat	21.65	60.05	0.00	13.82	2.77	1.70	100,00
17 Samosir	27.14	72.86	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
18 Serdang Bedagai	27.87	69.08	1.88	1.17	0.00	0.00	100,00
19 Batubara	18.19	73.68	1.07	7.06	0.00	0.00	100,00
20 Paluta	10.15	76.80	0.93	6.71	3.24	2.17	100,00
21 Palas	3.53	83.89	1.97	8.82	0.00	1.79	100,00
22 Labusel	9.67	88.17	0.00	2.17	0.00	0.00	100,00
23 Labura	13.41	86.59	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
24 Nias Utara	5.74	54.11	0.00	30.75	9.40	0.00	100,00
25 Nias Barat	4.04	65.35	2.34	21.56	1.17	5.55	100,00
71 Sibolga	14.93	85.07	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
72 Tanjung Balai	25.84	74.16	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
73 Pematang Siantar	26.03	71.49	0.00	2.48	0.00	0.00	100,00
74 Tebing Tinggi	25.58	74.42	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
75 Medan	43.46	55.70	0.84	0.00	0.00	0.00	100,00
76 Binjai	40.53	59.47	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
77 Padang Sidempuan	19.00	79.01	0.00	1.99	0.00	0.00	100,00
78 Gunung Sitoli	44.05	44.56	2.56	8.83	0.00	0.00	100,00
SUMATERA UTARA	26.32	68.71	0.72	3.43	0.66	0.16	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 14
Angka Harapan Hidup (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2012-2016

Kabupaten/ Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	68,69	68,77	68,87	68,97	69,07
02 Mandailing Natal	60,95	61,08	61,18	61,58	61,77
03 Tapanuli Selatan	62,87	63,04	63,14	63,74	64,01
04 Tapanuli Tengah	66,46	66,47	66,49	66,59	66,62
05 Tapanuli Utara	67,05	67,15	67,25	67,55	67,71
06 Toba Samosir	68,86	68,94	69,04	69,14	69,25
07 Labuhan Batu	69,22	69,24	69,26	69,36	69,40
08 Asahan	67,10	67,17	67,27	67,37	67,47
09 Simalungun	70,08	70,14	70,24	70,34	70,43
10 Dairi	67,26	67,38	67,48	67,78	67,95
11 Karo	70,34	70,38	70,42	70,62	70,69
12 Deli Serdang	70,76	70,78	70,80	71,00	71,06
13 Langkat	67,14	67,23	67,33	67,63	67,79
14 Nias Selatan	67,01	67,06	67,16	67,66	67,83
15 Humbahas	67,63	67,70	67,80	68,10	68,26
16 Pakpak Bharat	64,39	64,42	64,45	64,85	64,95
17 Samosir	69,48	69,56	69,66	70,26	70,47
18 Serdang Bedagai	67,03	67,17	67,27	67,47	67,63
19 Batubara	65,32	65,40	65,50	65,80	65,95
20 Paluta	66,36	66,38	66,40	66,50	66,54
21 Palas	65,93	65,97	66,01	66,31	66,40
22 Labusel	68,01	68,03	68,06	68,09	68,11
23 Labura	68,36	68,40	68,50	68,70	68,80
24 Nias Utara	68,33	68,39	68,49	68,59	68,68
25 Nias Barat	67,44	67,54	67,64	67,94	68,10
71 Sibolga	67,17	67,30	67,40	67,70	67,87
72 Tanjung Balai	61,23	61,30	61,40	61,90	62,09
73 Pematang Siantar	71,57	71,59	71,69	68,97	72,46
74 Tebing Tinggi	69,92	69,94	70,04	61,58	70,21
75 Medan	72,08	72,13	72,18	63,74	72,34
76 Binjai	71,29	71,34	71,39	66,59	71,67
77 Padang Sidempuan	68,18	68,22	68,27	67,55	68,37
78 Gunung Sitoli	70,08	70,13	70,19	69,14	70,36
SUMATERA UTARA	67,81	67,94	68,04	68,29	68,33

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 15
Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin
Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/ Cara KB yang sedang digunakan Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Alasan Utama Tidak Berobat Jalan								Jumlah
	Sterilisasi wanita/ tubektomi/ MOW	Sterilisasi pria/ vasektomi/ MOP	IUD/ AKDR/ Spiral	Suntikan	Susuk KB/ Implan	PIL KB	Kondom pria/ karet KB	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	5,30	0,00	3,75	77,27	7,67	5,51	0,50	0,00	100,00
02 Mandailing Natal	2,94	0,00	0,36	79,26	1,11	9,32	2,03	4,99	100,00
03 Tapanuli Selatan	3,36	0,00	3,26	53,06	18,72	18,34	2,39	0,87	100,00
04 Tapanuli Tengah	9,34	1,24	0,61	45,29	26,24	9,10	2,29	5,89	100,00
05 Tapanuli Utara	32,29	0,00	4,23	42,51	11,15	0,00	1,11	8,72	100,00
06 Toba Samosir	35,30	3,42	7,79	35,46	7,72	4,95	2,13	3,24	100,00
07 Labuhan Batu	1,40	0,00	6,41	56,66	7,61	23,16	3,14	1,62	100,00
08 Asahan	2,79	0,85	3,90	42,26	11,44	29,09	3,70	5,96	100,00
09 Simalungun	21,52	0,00	5,37	40,03	11,84	14,87	1,16	5,22	100,00
10 Dairi	9,86	0,14	7,48	38,97	26,89	7,17	3,71	5,77	100,00
11 Karo	17,23	0,00	4,54	43,40	11,93	10,67	2,56	9,67	100,00
12 Deli Serdang	10,44	0,00	3,23	45,83	6,55	28,01	1,99	3,96	100,00
13 Langkat	6,72	0,30	2,24	45,30	7,56	35,52	0,80	1,56	100,00
14 Nias Selatan	6,67	3,01	1,46	70,76	3,69	5,51	6,38	2,51	100,00
15 Humbahas	19,17	2,44	10,46	44,57	13,55	7,07	1,24	1,49	100,00
16 Pakpak Bharat	5,46	0,00	3,66	50,28	27,31	9,07	2,11	2,11	100,00
17 Samosir	28,67	0,00	15,72	25,27	23,58	4,15	0,53	2,08	100,00
18 S. Bedagai	4,25	0,19	1,81	45,67	5,10	40,09	1,12	1,77	100,00
19 Batubara	4,65	0,00	0,91	42,07	7,77	40,66	1,69	2,26	100,00
20 Paluta	1,86	0,00	0,00	67,30	5,84	15,32	2,20	7,48	100,00
21 Palas	0,45	0,00	0,00	65,43	5,50	23,42	3,95	1,25	100,00
22 Labusel	1,30	0,00	2,54	63,92	2,71	28,83	0,60	0,09	100,00
23 Labura	3,30	0,00	1,15	45,24	6,10	30,90	3,43	9,89	100,00
24 Nias Utara	3,41	0,00	3,56	79,18	7,40	4,22	0,00	2,23	100,00
25 Nias Barat	1,13	0,00	3,63	66,56	17,80	2,97	0,00	7,92	100,00
71 Sibolga	9,00	0,00	8,05	46,64	23,93	9,87	2,40	0,11	100,00
72 Tanjung Balai	2,05	0,00	1,38	43,77	3,57	40,59	5,01	3,65	100,00
73 Pem. Siantar	19,09	0,00	9,73	29,83	18,66	14,68	2,32	5,70	100,00
74 Tebing Tinggi	10,69	0,46	5,04	45,51	10,06	23,42	0,25	4,55	100,00
75 Medan	9,26	0,00	4,35	47,83	6,33	20,17	1,10	10,95	100,00
76 Binjai	5,49	0,00	10,35	34,70	7,52	33,11	2,90	5,92	100,00
77 Pd. Sidempuan	4,82	0,00	4,93	50,23	15,80	15,39	6,84	2,00	100,00
78 Gunung Sitoli	19,35	0,00	17,68	46,23	10,70	3,90	1,25	0,89	100,00
SUMATERA UTARA	8,91	0,20	3,81	47,55	8,73	23,97	1,94	4,89	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 16
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²)
Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terbanyak						Jumlah	Rata-rata Luas Lantai Perkapita
	<20	20-49	50-59	60-99	100-149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	1,33	74,17	8,84	13,50	1,23	0,92	100,00	11,39
02 Mandailing Natal	7,90	50,48	9,68	25,18	4,46	2,30	100,00	17,11
03 Tapanuli Selatan	7,02	46,93	11,52	28,93	3,76	1,84	100,00	16,33
04 Tapanuli Tengah	3,79	63,98	7,63	17,44	4,74	2,43	100,00	14,96
05 Tapanuli Utara	3,08	41,55	7,32	35,27	9,39	3,38	100,00	20,56
06 Toba Samosir	1,23	32,27	10,41	44,54	8,89	2,66	100,00	22,51
07 Labuhan Batu	0,43	33,12	17,02	35,03	9,16	5,23	100,00	22,45
08 Asahan	0,33	27,25	15,13	43,21	10,23	3,84	100,00	20,14
09 Simalungun	0,14	28,53	11,35	45,14	11,53	3,32	100,00	23,56
10 Dairi	0,72	27,55	12,87	43,19	13,55	2,12	100,00	23,39
11 Karo	4,21	44,02	10,43	25,38	11,13	4,82	100,00	20,66
12 Deli Serdang	1,18	24,33	8,25	47,08	13,96	5,20	100,00	22,51
13 Langkat	0,37	37,81	12,91	38,24	7,01	3,67	100,00	20,22
14 Nias Selatan	1,23	52,90	14,61	26,03	3,83	1,40	100,00	14,44
15 Humbahas	0,26	38,40	10,40	42,64	5,28	3,02	100,00	22,19
16 Pakpak Bharat	3,40	44,31	11,49	32,55	6,33	1,92	100,00	18,67
17 Samosir	1,38	43,48	13,46	33,91	6,01	1,76	100,00	20,51
18 Serdang Bedagai	1,18	32,53	13,53	40,78	9,77	2,21	100,00	20,16
19 Batubara	0,89	25,53	8,65	51,07	11,38	2,47	100,00	21,15
20 Paluta	3,93	31,17	13,75	39,43	8,48	3,23	100,00	19,48
21 Palas	7,85	46,17	8,12	29,55	6,80	1,51	100,00	16,69
22 Labusel	1,06	41,83	15,42	33,43	7,07	1,20	100,00	17,56
23 Labura	0,55	39,02	15,21	34,53	7,89	2,80	100,00	18,39
24 Nias Utara	1,06	66,60	7,59	19,70	3,03	2,01	100,00	14,36
25 Nias Barat	2,36	57,94	8,65	28,01	2,11	0,92	100,00	13,72
71 Sibolga	3,59	44,90	9,97	26,66	6,69	8,18	100,00	19,44
72 Tanjung Balai	2,42	42,44	8,56	33,64	7,62	5,31	100,00	18,69
73 Pematang Siantar	0,80	30,73	10,01	35,52	13,16	9,77	100,00	24,99
74 Tebing Tinggi	1,32	32,26	10,80	37,63	13,63	4,35	100,00	22,26
75 Medan	4,19	26,87	7,07	34,59	16,25	11,03	100,00	24,85
76 Binjai	0,89	23,43	10,24	42,63	15,21	7,60	100,00	22,79
77 Padang Sidempuan	5,30	40,88	4,96	28,56	12,02	8,28	100,00	19,74
78 Gunung Sitoli	4,05	48,84	7,27	26,37	8,56	4,91	100,00	16,73
SUMATERA UTARA	2,22	34,36	10,46	37,36	10,68	4,92	100,00	21,08

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 18
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak
Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terbanyak						
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Daun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	0,35	0,00	0,57	73,29	0,68	23,51	1,59
02 Mandailing Natal	0,26	0,39	0,43	94,25	1,52	3,08	0,07
03 Tapanuli Selatan	1,42	0,17	0,00	97,28	0,00	1,13	0,00
04 Tapanuli Tengah	0,74	0,62	0,00	84,47	5,68	7,75	0,73
05 Tapanuli Utara	0,35	0,15	1,05	94,57	3,21	0,46	0,20
06 Toba Samosir	1,80	0,14	0,40	95,52	1,74	0,26	0,14
07 Labuhan Batu	2,10	3,20	0,53	90,73	2,68	0,21	0,56
08 Asahan	0,94	0,88	0,19	89,69	5,51	2,56	0,23
09 Simalungun	1,56	0,42	0,00	95,17	2,07	0,56	0,22
10 Dairi	0,36	0,71	0,96	96,86	0,95	0,15	0,00
11 Karo	1,81	0,50	0,09	96,05	1,46	0,10	0,00
12 Deli Serdang	1,72	3,15	0,18	90,26	3,54	0,95	0,20
13 Langkat	0,86	0,75	0,00	88,90	3,97	5,52	0,00
14 Nias Selatan	1,50	0,34	1,05	63,09	2,15	31,26	0,60
15 Humbahas	0,17	0,95	0,42	96,33	1,67	0,00	0,46
16 Pakpak Bharat	1,32	0,11	0,00	95,56	0,73	0,48	1,79
17 Samosir	1,83	1,30	0,70	93,30	2,37	0,00	0,50
18 Serdang Bedagai	0,69	0,72	0,00	86,91	8,39	2,94	0,35
19 Batubara	0,34	0,52	0,14	85,28	5,97	7,68	0,07
20 Paluta	1,18	0,54	0,00	93,98	3,51	0,40	0,38
21 Palas	1,61	2,65	0,12	93,53	1,71	0,00	0,39
22 Labusel	0,99	1,20	0,34	89,40	7,49	0,38	0,21
23 Labura	1,70	2,74	0,99	88,01	4,85	1,00	0,71
24 Nias Utara	0,33	0,19	0,57	66,81	0,45	31,13	0,52
25 Nias Barat	1,15	0,16	2,24	69,54	0,95	24,86	1,10
71 Sibolga	4,66	1,93	0,00	86,29	6,08	0,79	0,25
72 Tanjung Balai	1,76	2,72	0,19	88,44	1,69	5,21	0,00
73 Pematang Siantar	2,79	0,26	0,00	91,10	5,62	0,00	0,23
74 Tebing Tinggi	2,13	1,76	0,28	93,65	1,73	0,44	0,00
75 Medan	5,39	2,73	0,03	85,32	6,39	0,00	0,14
76 Binjai	2,05	1,43	0,00	88,41	7,58	0,26	0,27
77 Padang Sidempuan	0,65	1,61	0,00	96,62	0,81	0,32	0,00
78 Gunung Sitoli	0,20	1,92	0,21	88,34	0,26	8,77	0,31
SUMATERA UTARA	1,92	1,56	0,22	89,24	4,02	2,80	0,24

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 19
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan Utama			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
01 Nias	51,24	9,96	38,80	100,00
02 Mandailing Natal	81,33	1,86	16,81	100,00
03 Tapanuli Selatan	89,53	3,64	6,83	100,00
04 Tapanuli Tengah	90,70	3,62	5,68	100,00
05 Tapanuli Utara	91,89	1,49	6,62	100,00
06 Toba Samosir	95,98	0,72	3,31	100,00
07 Labuhan Batu	92,78	3,82	3,41	100,00
08 Asahan	96,61	1,96	1,43	100,00
09 Simalungun	98,74	0,77	0,49	100,00
10 Dairi	96,59	0,31	3,10	100,00
11 Karo	98,66	0,99	0,35	100,00
12 Deli Serdang	99,76	0,18	0,05	100,00
13 Langkat	98,26	1,34	0,39	100,00
14 Nias Selatan	67,76	5,65	26,59	100,00
15 Humbahas	96,75	0,20	3,05	100,00
16 Pakpak Bharat	93,65	4,11	2,25	100,00
17 Samosir	98,57	0,29	1,15	100,00
18 Serdang Bedagai	98,74	0,96	0,30	100,00
19 Batubara	97,87	1,58	0,55	100,00
20 Paluta	86,32	4,50	9,18	100,00
21 Palas	88,85	1,93	9,22	100,00
22 Labusel	87,22	11,19	1,59	100,00
23 Labura	93,98	3,21	2,80	100,00
24 Nias Utara	62,86	3,95	33,19	100,00
25 Nias Barat	76,62	6,76	16,22	100,00
71 Sibolga	99,06	0,94	0,00	100,00
72 Tanjung Balai	98,27	0,98	0,75	100,00
73 Pematang Siantar	99,62	0,38	0,00	100,00
74 Tebing Tinggi	99,82	0,00	0,18	100,00
75 Medan	99,07	0,51	0,41	100,00
76 Binjai	99,65	0,35	0,00	100,00
77 Padang Sidempuan	98,89	0,00	1,11	100,00
78 Gunung Sitoli	96,82	1,01	2,17	100,00
SUMATERA UTARA	95,20	1,64	3,16	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 20
Indeks Pembangunan Manusia (Persen) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2016

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	56,50	57,43	57,98	58,85	59,75
02 Mandailing Natal	62,26	62,91	63,42	63,99	64,55
03 Tapanuli Selatan	65,95	66,75	67,22	67,63	68,04
04 Tapanuli Tengah	65,43	65,64	66,16	67,06	67,27
05 Tapanuli Utara	69,83	70,50	70,70	71,32	71,96
06 Toba Samosir	71,89	72,36	72,79	73,40	73,61
07 Labuhan Batu	68,64	69,45	70,06	70,23	70,50
08 Asahan	66,23	66,58	67,51	68,40	68,71
09 Simalungun	69,79	70,28	70,89	71,24	71,48
10 Dairi	66,95	67,15	67,91	69,00	69,61
11 Karo	71,40	71,62	71,84	72,69	73,29
12 Deli Serdang	70,88	71,39	71,98	72,79	73,51
13 Langkat	66,18	67,17	68,00	68,53	69,13
14 Nias Selatan	55,97	56,78	57,78	58,74	59,14
15 Humbang Hasundutan	64,54	64,92	65,59	66,03	66,56
16 Pakpak Barat	63,88	64,73	65,06	65,53	65,81
17 Samosir	66,31	66,80	67,80	68,43	68,82
18 Serdang Bedegai	66,14	67,11	67,78	68,01	68,77
19 Batu Bara	64,45	65,06	65,50	66,02	66,69
20 Padang Lawas Utara	65,65	66,13	66,50	67,35	68,05
21 Padang Lawas	64,05	64,62	65,50	65,99	66,23
22 Labuhan Batu Selatan	67,06	67,78	68,59	69,67	70,28
23 Labuhan Batu Utara	67,84	68,28	69,15	69,69	70,26
24 Nias Utara	57,87	58,29	59,18	59,88	60,23
25 Nias Barat	56,20	56,58	57,54	58,25	59,03
71 Kota Sibolga	69,71	70,45	71,01	71,64	72,00
72 Kota Tanjung Balai	64,89	65,40	66,05	66,74	67,09
73 Kota Pematangsiantar	74,51	75,05	75,83	76,34	76,90
74 Kota Tebing Tinggi	71,34	71,85	72,13	72,81	73,58
75 Kota Medan	77,78	78,00	78,26	78,87	79,34
76 Kota Binjai	71,54	72,02	72,55	73,81	74,11
77 Kota Padang Sidempuan	71,38	71,68	71,88	72,80	73,42
78 Kota Gunung Sitoli	64,34	65,25	65,91	66,41	66,85
SUMATERA UTARA	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 21
Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi & Palawija
Menurut Kecamatan Tahun 2016

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	78 874	475 525	60,29
Padi Ladang	572	1 745	30,51
Jagung	22 468	156 842	69,81
Kacang Kedelai	234	352	15,04
Kacang Tanah	482	1 360	28,22
Kacang Hijau	625	975	15,60
Ubi Kayu	567	16 878	297,67
Ubi Jalar	272	3 412	125,44

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Tabel 22
Jumlah Nelayan Menurut Jenis Usaha Tahun 2016

Jenis Usaha	Jumlah
(1)	(2)
1. Nelayan Laut	19 219
2. Penangkap Ikan Sungai	714
3. Petani Ikan Tambak	1 519
4. Petani Ikan Kolam	602
5. Budidaya Mina Padi	0

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Langkat

Tabel 22
Jumlah Listrik Terjual Berdasarkan Unit Dan Pelanggan Tahun 2016

Ranting	Golongan Tarif Pelanggan					Jumlah
	Sosial	Rumah Tangga	Bisnis	Industri	Publik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Kota	59 320 424	956 551 410	534 584 193	261 711 359	217 499 372	2 029 666 758
Binjai Barat	81 594 630	1 788 874 097	290 159 838	725 126 530	222 859 479	3 108 614 574
Kuala	33 660 925	2 130 132 409	410 401 170	79 473 753	392 774 652	3 046 442 909
Stabat	171 450 550	4 540 365 550	1 204 175 339	1 266 931 177	793 511 910	7 976 434 526
Tg Pura	96 335 678	2 735 924 090	620 528 234	335 175 467	460 605 331	4 248 568 800
Gebang	23 759 452	885 264 799	296 714 792	1 110 382 706	142 331 948	2 458 453 697
Pkl Brandan	32 098 579	1 645 560 274	582 810 639	684 007 081	190 991 636	3 135 468 209
Pkl Susu	38 678 068	1 847 682 063	557 364 682	1 038 606 664	262 129 238	3 744 460 715
JUMLAH	536 898 306	16 530 354 692	4 496 738 887	5 501 414 737	2 682 703 566	29 748 110 188

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Binjai

Tabel 21
Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Bulan Operasinya
Tahun 2016 (M³)

Bulan Operasi	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan
(1)	(2)
1. Januari	670 966
2. Pebruari	589 062
3. Maret	645 644
4. April	637 057
5. Mei	670 926
6. Juni	633 449
7. Juli	651 616
8. Agustus	633 560
9. September	612 235
10. Oktober	616 738
11. November	565 906
12. Desember	611 106
Jumlah	7 544 490

Sumber : PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Tabel 22
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Kecamatan
Tahun 2016 (Km)

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahorok	12,70	27,45	33,64	0,00	73,79
2. Serapit	12,88	4,70	6,90	9,23	33,71
3. Salapian	20,05	13,70	31,35	0,50	65,60
4. Kutambaru	16,10	16,80	21,25	18,80	72,95
5. Sei Bingai	27,80	19,32	38,35	29,75	115,22
6. Kuala	27,63	14,90	21,50	2,10	66,13
7. Selesai	14,15	35,60	29,64	5,60	84,99
8. Binjai	19,43	5,89	18,50	0,00	43,82
9. Stabat	42,94	49,45	44,45	3,80	140,63
10. Wampu	12,40	10,05	26,59	0,00	49,04
11. Batang Serangan	8,80	20,10	48,48	0,00	77,38
12. Sawit Seberang	4,30	16,20	34,49	3,00	57,99
13. Padang Tualang	10,20	8,70	21,44	1,04	41,38
14. Hinai	32,29	14,20	21,94	0,00	68,43
15. Secanggang	40,08	28,60	49,59	0,00	118,27
16. Tanjung Pura	9,35	18,18	28,85	0,00	56,38
17. Gebang	18,90	10,30	37,67	1,25	68,12
18. Babalan	19,20	16,65	34,32	0,00	70,17
19. Sei Lapan	8,70	15,20	23,88	3,10	50,88
20. Brandan Barat	3,90	2,20	11,88	0,00	17,98
21. Besitang	17,25	23,50	39,66	2,50	82,91
22. Pangkalan Susu	4,90	10,63	24,53	0,00	40,06
23. Pematang Jaya	4,90	11,10	49,46	0,00	65,46
Jumlah	388,85	393,42	698,36	80,67	1 561,29

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

Tabel 23

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)

Kategori	Tahun				
	2012	2013	2014 ^{r)}	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	10 125,02	11 122,30	11 611,04	12 450,82	13 467,66
Pertambangan dan Pengalihan	2 281,60	2 564,92	2 713,66	3 037,46	3 339,60
Industri Pengolahan	3 441,99	3 669,93	4 163,81	4 706,09	5 244,67
Pengadaan Listrik dan Gas	63,04	54,86	55,71	61,40	59,29
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	9,40	10,16	10,36	11,26	11,66
Konstruksi	1 474,78	1 719,84	2 083,28	2 266,26	2 533,47
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 111,86	2 329,16	2 747,28	3 180,05	3 680,63
Transportasi dan Pergudangan	431,98	530,26	610,34	706,14	791,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	442,23	516,87	590,12	662,53	735,48
Informasi dan Komunikasi	225,35	243,11	262,73	285,82	319,77
Jasa Keuangan dan Asuransi	420,65	489,24	557,01	634,29	711,88
Real Estat	583,91	725,29	831,11	895,40	995,64
Jasa Perusahaan	113,22	133,68	153,12	169,93	188,74
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	774,19	870,95	981,12	1 116,24	1 236,36
Jasa Pendidikan	253,58	281,93	320,72	350,54	403,75
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105,27	116,82	131,35	146,19	159,87
Jasa lainnya	36,65	44,27	52,50	61,25	70,01
Produk Domestik Regional Bruto	22 894,70	25 423,58	27 875,25	30 741,65	33 949,47

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : ^{r)} Angka Perbaikan ^{*)} Angka Sementara ^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 24
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2011-2016 (Miliar Rupiah)

Kategori	Tahun				
	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	9 368,94	9 810,50	10 115,05	10 504,66	10 884,98
Pertambangan dan Penggalian	2 002,37	2 116,37	2 241,51	2 351,97	2 473,26
Industri Pengolahan	3 098,58	3 255,65	3 409,08	3 576,43	3 758,40
Pengadaan Listrik dan Gas	51,52	51,83	52,27	54,56	56,28
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	8,38	8,65	8,67	8,91	9,61
Konstruksi	1 327,75	1 454,51	1 638,61	1 747,72	1 867,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 960,34	2 065,33	2 210,11	2 376,20	2 577,64
Transportasi dan Pergudangan	396,22	426,59	457,36	488,57	522,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	390,10	419,79	446,87	473,95	510,44
Informasi dan Komunikasi	225,24	245,94	266,19	289,19	316,76
Jasa Keuangan dan Asuransi	363,86	397,01	427,89	454,77	483,65
Real Estat	539,96	583,86	628,18	657,50	686,83
Jasa Perusahaan	99,43	108,05	115,36	122,67	129,97
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	659,55	689,47	719,94	770,42	788,07
Jasa Pendidikan	236,56	255,57	270,83	286,09	301,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96,55	103,93	109,12	114,32	119,85
Jasa lainnya	33,33	36,42	40,08	43,73	47,39
Produk Domestik Regional Bruto	20 858,68	22 029,48	23 157,12	24 321,61	25 533,81

Sumber: BPS Kabupaten Langkat

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 25
Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2012-2016 (%)

Kategori	Tahun				
	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	44,22	43,75	41,65	40,50	39,67
Pertambangan dan Pengalihan	9,97	10,09	9,74	9,88	9,84
Industri Pengolahan	15,03	14,44	14,94	15,31	15,45
Pengadaan Listrik dan Gas	0,28	0,22	0,20	0,20	0,17
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
Konstruksi	6,44	6,76	7,47	7,37	7,46
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,22	9,16	9,86	10,34	10,84
Transportasi dan Pergudangan	1,89	2,09	2,19	2,30	2,33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,93	2,03	2,12	2,16	2,17
Informasi dan Komunikasi	0,98	0,96	0,94	0,93	0,94
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,84	1,92	2,00	2,06	2,10
Real Estat	2,55	2,85	2,98	2,91	2,93
Jasa Perusahaan	0,49	0,53	0,55	0,56	0,56
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,38	3,43	3,52	3,63	3,64
Jasa Pendidikan	1,11	1,11	1,15	1,14	1,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,46	0,46	0,47	0,48	0,47
Jasa lainnya	0,16	0,17	0,19	0,20	0,21
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket :¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 26
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2012-2016 (%)

Kategori	Tahun				
	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5,42	4,71	3,10	3,85	3,62
Pertambangan dan Penggalian	7,45	5,69	5,91	4,93	5,16
Industri Pengolahan	5,96	5,07	4,71	4,91	5,09
Pengadaan Listrik dan Gas	-9,30	0,59	0,84	4,38	3,16
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	5,45	3,19	0,16	2,86	7,86
Konstruksi	9,04	9,55	12,66	6,66	6,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,91	5,36	7,01	7,52	8,48
Transportasi dan Pergudangan	6,58	7,67	7,21	6,83	6,85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,91	7,61	6,45	6,06	7,70
Informasi dan Komunikasi	9,93	9,19	8,23	8,64	9,53
Jasa Keuangan dan Asuransi	15,57	9,11	7,78	6,27	6,36
Real Estat	9,64	8,13	7,59	4,67	4,46
Jasa Perusahaan	9,11	8,67	6,76	6,33	5,96
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,38	4,54	4,42	7,01	2,29
Jasa Pendidikan	4,64	8,04	5,97	5,64	5,33
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,44	7,64	5,00	4,76	4,84
Jasa lainnya	6,61	9,25	10,04	9,13	8,36
Produk Domestik Regional Bruto	6,45	5,61	5,12	5,03	4,98

Sumber: BPS Kabupaten Langkat

Ket :¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 27
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2012-2016 (Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	1 969,17	2 206,37	2 422,51	2 676,67	2 966,28
02 Mandailing Natal	6 952,47	7 874,04	8 757,77	9 586,34	10 661,04
03 Tapanuli Selatan	6 907,92	8 737,00	9 310,22	10 058,36	10 963,97
04 Tapanuli Tengah	5 353,46	5 914,05	6 516,46	7 140,28	7 849,65
05 Tapanuli Utara	4 606,31	4 984,01	5 429,33	5 855,61	6 300,29
06 Toba Samosir	4 317,21	4 735,41	5 173,39	5 622,45	6 140,47
07 Labuhan Batu	18 004,42	20 117,62	22 176,00	24 083,11	26 505,24
08 Asahan	19 847,9	22 064,96	24 328,57	26 479,52	29 189,60
09 Simalungun	20 932,78	23 232,51	25 338,49	27 147,46	30 191,08
10 Dairi	5 133,02	5 711,56	6 268,08	6 823,16	7 433,42
11 Karo	11 244,86	12 660,73	13 817,09	15 150,36	16 728,42
12 Deli Serdang	52 695,59	61 061,85	69 674,06	76 734,63	85 152,02
13 Langkat	22 894,70	25 423,58	27 875,25	30 741,65	33 949,47
14 Nias Selatan	3 479,98	3 898,78	4 298,08	4 729,43	5 194,79
15 Humbang Hasundutan	3 297,01	3 661,72	4 050,10	4 413,20	4 776,17
16 Pakpak Barat	621,39	686,76	753,92	826,18	911,09
17 Samosir	2 285,89	2 546,78	2 838,07	3 143,84	3 442,98
18 Serdang Bedagai	14 991,16	16 744,97	18 457,29	20 152,38	22 113,82
19 Batu Bara	19 610,30	21 232,54	23 461,26	25 397,32	27 498,71
20 Padang Lawas Utara	6 016,56	6 756,27	7 447,52	8 221,91	9 077,41
21 Padang Lawas	5 911,69	6 631,30	7 288,06	7 852,53	8 807,42
22 Labuhan Batu Selatan	14 380,76	15 997,15	17 600,72	19 052,15	21 004,17
23 Labuhan Batu Utara	13 294,02	14 799,80	16 262,17	17 620,18	19 374,23
24 Nias Utara	1 840,58	2 089,32	2 318,65	2 525,07	2 777,63
25 Nias Barat	964,17	1 082,59	1 184,00	1 288,53	1 415,85
71 Kota Sibolga	2 702,74	3 057,12	3 429,31	3 835,52	4 262,85
72 Kota Tanjung Balai	4 327,27	4 855,84	5 439,08	6 051,92	6 722,59
73 Kota Pematangsiantar	7 523,32	8 487,29	9 555,19	10 566,33	11 579,29
74 Kota Tebing Tinggi	3 075,25	3 514,00	3 912,18	4 288,36	4 729,18
75 Kota Medan	117 487,21	131 604,64	148 247,32	164 721,83	186 049,04
76 Kota Binjai	6 149,91	6 868,46	7 649,06	8 382,41	9 077,47
77 Kota Padang Sidempuan	3 246,36	3 616,69	4 001,06	4 424,51	4 913,28
78 Kota Gunung Sitoli	2 547,64	2 871,84	3 212,36	3 594,86	4 038,52
SUMATERA UTARA	417 120,44	469 464,02	521 954,95	571 722,01	628 394,16

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 28
PDRB Perkapita ADHB Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2012-2016 (Jutaan Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	14,74	16,34	18,05	19,66	21,68
02 Mandailing Natal	16,69	18,57	20,53	22,25	24,49
03 Tapanuli Selatan	25,69	32,21	34,08	36,56	39,60
04 Tapanuli Tengah	16,31	17,55	19,00	20,40	22,00
05 Tapanuli Utara	16,12	17,63	18,67	19,96	21,31
06 Toba Samosir	24,51	26,64	28,97	31,29	33,98
07 Labuhan Batu	41,33	45,13	48,88	52,11	56,33
08 Asahan	28,95	31,79	34,77	37,49	40,96
09 Simalungun	25,15	27,67	30,02	31,96	35,33
10 Dairi	18,72	20,60	22,58	24,48	26,49
11 Karo	30,57	33,66	36,11	38,89	42,18
12 Deli Serdang	27,82	31,35	35,11	37,81	41,09
13 Langkat	23,17	25,50	27,71	30,34	33,24
14 Nias Selatan	11,68	12,91	14,09	15,34	16,69
15 Humbang Hasundutan	18,65	20,62	22,37	24,12	25,83
16 Pakpak Barat	14,56	15,75	16,93	18,15	19,64
17 Samosir	18,80	20,79	23,06	25,40	27,66
18 Serdang Bedagai	24,94	27,70	30,44	33,11	36,20
19 Batu Bara	50,64	55,08	59,17	63,37	67,90
20 Padang Lawas Utara	25,46	27,81	30,12	32,55	35,21
21 Padang Lawas	24,66	26,89	28,93	30,46	33,39
22 Labuhan Batu Selatan	48,98	53,14	57,30	60,70	65,56
23 Labuhan Batu Utara	39,10	42,95	46,80	50,19	54,65
24 Nias Utara	14,13	15,87	17,47	18,86	20,57
25 Nias Barat	11,57	12,92	14,02	15,17	16,60
71 Kota Sibolga	31,61	35,60	39,80	44,33	49,12
72 Kota Tanjung Balai	27,05	29,85	33,03	36,24	39,76
73 Kota Pematangsiantar	31,29	34,92	38,98	42,71	46,41
74 Kota Tebing Tinggi	20,44	22,95	25,27	27,35	29,76
75 Kota Medan	54,67	60,50	67,66	74,51	83,45
76 Kota Binjai	24,16	26,41	29,25	31,70	33,88
77 Kota Padang Sidempuan	16,27	17,60	19,38	21,09	23,08
78 Kota Gunung Sitoli	19,53	21,73	23,94	26,43	29,33
SUMATERA UTARA	31,11	34,60	37,91	41,01	44,56

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LANGKAT
BPS - STATISTIC OF LANGKAT REGENCY

Jalan T. Putra Aziz No. 1 Stabat
Telp. 061-8910990, Fax. 061-8910223, Email: bps1213@bps.go.id
Website: <http://langkatkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-635-215-6



9 786026 352156 >